



2025

LAPORAN KEUANGAN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(SEMESTER II) AUDITED



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Sumber daya Manusia Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan uang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Direktur
BIDAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA
CURUG
Capt. Megi H. Helmiadi
NIP. 197411211999031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I. Latar Belakang	1
II. Ruang Lingkup	2
BAB II LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAP	3
I. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN.....	3
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
2. NERACA	3
3. LAPORAN OPERASIONAL (LO).....	3
4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE).....	4
5. LAPORAN ARUS KAS (LAK).....	4
6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL).....	4
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5
II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	6
III. NERACA	7
IV. LAPORAN OPERASIONAL.....	8
V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)	9
VI. LAPORAN ARUS KAS (LAK)	10
VII. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP SAL).....	12
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS KANTOR PPI CURUG.....	13
A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	14
A.3. BASIS AKUNTANSI.....	14
A.4. DASAR PENGUKURAN	15
A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	15

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN..	22
B.1 Pendapatan.....	22
B.2 Belanja.....	22
B.3 Belanja Pegawai.....	23
B.4 Belanja Barang.....	24
B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25
B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	25
B.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....	26
B.8 Belanja Modal Lainnya.....	26
B.9 Belanja Modal BLU.....	26
C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA.....	27
ASET LANCAR	27
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran.....	27
C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	27
C.3. Kas pada Badan Layanan Umum.....	27
C.4. Piutang Bukan Pajak	29
C.5. Piutang dari kegiatan operasional BLU	29
C.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan operasional BLU	32
C.7. Persediaan	33
ASET TETAP.....	34
C.8. Tanah.....	34
C.9. Peralatan dan Mesin	34
C.10. Gedung dan Bangunan	35
C.11. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	35
C.12. Aset Tetap Lainnya	36
C.13. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	36
C.14. Aset Tak Berwujud	37
C.15. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya.....	37
C.16. Aset Lain Lain	37
C.17. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	38
KEWAJIBAN	38
C.18. Utang kepada Pihak Ketiga.....	38

C.19. Pendapatan Diterima Dimuka.....	54
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	55
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	55
D.2. Beban Pegawai	55
D.3. Beban Persediaan.....	56
D.4. Beban Barang dan Jasa	57
D.5. Beban Pemeliharaan.....	57
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	58
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	58
D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	59
D.9. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	60
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..	61
E.1. Ekuitas Awal	61
E.2. Surplus (Defisit) LO	61
E.3. Penyesuaian Nilai Aset.....	61
E.4. Koreksi Nilai Persediaan.....	61
E.5. Koreksi atas Reklasifikasi	61
E.6. Selisih Revaluasi Aset Tetap.....	61
E.7. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	61
E.8. Koreksi Lain-Lain	62
E.9. Transaksi Antar Entitas.....	62
E.10. Ekuitas Akhir	62
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS.....	63
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	63
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi.....	66
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.....	67
F.4. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.....	67
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO	
 ANGGARAN LEBIH	68
G.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	68
G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	68
G.3. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN.....	68

G.4. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah Penyesuaian...	68
G.5. Saldo Anggaran Lebih Akhir	68
H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	69
H.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	69
H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN	69

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tangerang, 4 Mei 2026

Direktur



Capt. Megi H. Helmiadi

NIP. 197411211999031002

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. Dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dari pembentukan BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Landasan hukum tentang BLU terdapat di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pada BAB XII tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum pasal 68 dan pasal 69. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengembangan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), memberikan peluang bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk lebih meningkatkan layanan jasa pendidikan pelayaran dengan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, dengan tetap mengedepankan pelayanan prima kepada pengguna jasa.

Satker yang mengusulkan menerapkan PK BLU mewajibkan menyusun Laporan Keuangan Pokok tahun terakhir, yang terdiri dari :

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
- Neraca
- Laporan Operasional (LO)
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
- Laporan Arus Kas (LAK)
- Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Penyusunan Laporan Keuangan berpedoman pada format sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Keuangan Nomor: 177/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan, arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mengajukan pengusulan untuk menerapkan PK BLU dengan menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

II. Ruang Lingkup

Laporan Keuangan Pokok ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang terdiri dari :

- BAB I : Pendahuluan
- BAB II : Laporan Keuangan Berdasarkan SAP
- BAB III : Analisa Laporan Keuangan
- BAB IV : Penutup

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahunan Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 72,149,063,652 atau mencapai 109% dari alokasi anggaran sebesar Rp 66,000,000,000.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 125,011,474,010 atau mencapai 84% dari alokasi anggaran sebesar Rp 149,089,616,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 3,480,418,718,402 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 76,268,334,219, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 3,403,103,099,183, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1,047,285,000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 10,658,509,482 dan Rp 3,469,760,208,920.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 130,124,185,218 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar

Rp 196,155,095,764, sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (66,030,910,546).

Kegiatan Non Operasional terdiri atas Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Rp (14,460,804,232) dan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp (13,585,184,371) sehingga Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp (28,045,988,603). Entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (94,076,899,149).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 3,565,239,732,414, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (94,076,899,149) kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah ekuitas senilai Rp 726,062,677 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp (2,128,687,022) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 3,469,760,208,920.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas setara kas pada tanggal pelaporan. Saldo awal kas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 15,524,222,375. Arus kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris masing-masing adalah sebesar Rp 3,976,518,153; Rp (192,705,740); Rp 0, Rp 92,267,421. Sehingga saldo akhir kas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 19,400,302,209.

6. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih pada tanggal pelaporan dibandingkan Tahun sebelumnya. Saldo Anggaran lebih awal sebesar Rp 14,494,981,636. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah penyesuaian adalah sebesar Rp Rp 3,783,812,413, sehingga Saldo Anggaran Lebih akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 18,278,794,049.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas,

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% thd Angg	REALISASI 2024
PENDAPATAN	B.1					
Pendapatan Negara dan Hibah		-	-	-	-	-
Penerimaan Perpajakan		-	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak		66.000.000.000	72.149.063.652	6.149.063.652	109,00	69.367.157.344
Penerimaan Hibah		-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan dan Hibah		66.000.000.000	72.149.063.652	6.149.063.652	109,00	69.367.157.344
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai		22.868.797.000	21.168.316.162	(1.700.480.838)	93,00	19.480.828.933
Belanja Barang		125.520.819.000	103.144.157.848	(22.376.661.152)	82,00	141.684.408.234
Belanja Modal		700.000.000	699.000.000	(1.000.000)	100,00	58.817.360.455
Belanja Pembayaran Kewajiban		-	-	-	-	-
Utang		-	-	-	-	-
Belanja Subsidi		-	-	-	-	-
Belanja Hibah		-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial		-	-	-	-	-
Belanja Lain-lain		-	-	-	-	-
Jumlah Belanja	B.3	149.089.616.000	125.011.474.010	(24.078.141.990)	84,00	219.982.597.622
SURPLUS / (DEFISIT)		-	(52.862.410.358)	(52.862.410.358)	-	(150.615.440.278)
PEMBIAYAAN						
Penerimaan Pembiayaan						
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri		-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan		-	-	-	-	-
Pengeluaran Pembiayaan						
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri		-	-	-	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan		-	-	-	-	-
SILPA / (SIKPA)		-	(52.862.410.358)	-	-	(150.615.440.278)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-		
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	1.121.508.160	1.029.240.739	92.267.421	8,96
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	18.278.794.049	14.494.981.636	3.783.812.413	26,10
Piutang Bukan Pajak	C.4	382.304.669	430.659.300	(48.354.631)	
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(382.304.669)	(430.659.300)	48.354.631	
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		-	-	-	
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	13.002.041.960	11.622.102.665	1.379.939.295	11,87
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.6	(5.185.090.597)	(1.635.077.390)	(3.550.013.207)	217,12
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)		7.816.951.363	9.987.025.275	(2.170.073.912)	(21,73)
Persediaan	C.7	49.051.080.647	67.507.075.445	(18.455.994.798)	(27,34)
JUMLAH ASET LANCAR		76.268.334.219	93.018.323.095	(16.749.988.876)	(18,01)
ASET TETAP					
Tanah	C.8	2.702.017.500.000	2.702.017.500.000	-	-
Peralatan dan Mesin	C.9	2.347.809.259.590	2.361.651.866.518	(13.842.606.928)	(0,59)
Gedung dan Bangunan	C.10	417.756.435.486	415.844.570.486	1.911.865.000	0,46
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	25.375.308.855	25.375.308.855	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.12	31.406.056.040	31.402.726.040	3.330.000	0,01
Akumulasi Penyusutan	C.13	(2.121.261.460.788)	(2.080.964.430.333)	(40.297.030.455)	1,94
JUMLAH ASET TETAP		3.403.103.099.183	3.455.327.541.566	(52.224.442.383)	(1,51)
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	C.14	1.047.285.000	17.923.108.492	(16.875.823.492)	(94,16)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.15	-	234.999.000	(234.999.000)	(100,00)
Aset Lain-lain	C.16	6.002.177.000	6.002.177.000	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(6.002.177.000)	(6.002.177.000)	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		1.047.285.000	18.158.107.492	(17.110.822.492)	(94,23)
JUMLAH ASET		3.480.418.718.402	3.566.503.972.153	(86.085.253.751)	(2,41)
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	10.607.468.982	1.264.239.739	9.343.229.243	739,04
Pendapatan Diterima Dimuka	C.19	51.040.500	-	51.040.500	-
Uang Muka dari KPPN	C.20	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		10.658.509.482	1.264.239.739	9.394.269.743	743,08
JUMLAH KEWAJIBAN		10.658.509.482	1.264.239.739	9.394.269.743	743,08
EKUITAS					
Ekuitas		3.469.760.208.920	3.565.239.732.414	(95.479.523.494)	(2,68)
JUMLAH EKUITAS		3.469.760.208.920	3.565.239.732.414	(95.479.523.494)	(2,68)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.480.418.718.402	3.566.503.972.153	(86.085.253.751)	(2,41)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1				
Pendapatan Alokasi APBN		58.251.172.699	154.690.721.104	(96.439.548.405)	(62,34)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		29.792.132.100	26.502.489.728	3.289.642.372	12,41
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		10.584.091.100	8.126.554.500	2.457.536.600	30,24
Pendapatan Hibah BLU		-	-	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		20.799.980.000	33.268.452.152	(12.468.472.152)	(37,48)
Pendapatan BLU Lainnya		10.696.809.319	4.613.139.100	6.083.670.219	131,88
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		130.124.185.218	227.201.356.584	(97.077.171.366)	(42,73)
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	43.854.106.771	42.709.636.439	1.144.470.332	2,68
Beban Persediaan	D.3	4.559.459.016	6.567.240.696	(2.007.781.680)	(30,57)
Beban Barang dan Jasa	D.4	69.544.515.060	84.885.468.642	(15.340.953.582)	(18,07)
Beban Pemeliharaan	D.5	19.308.603.244	21.450.016.004	(2.141.412.760)	(9,98)
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.502.003.995	8.081.756.990	(5.579.752.995)	(69,04)
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial		-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	52.804.937.691	53.738.006.961	(933.069.270)	(1,74)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	3.581.469.987	8.864.000	3.572.605.987	40.304,67
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		196.155.095.764	217.440.989.732	(21.285.893.968)	(9,79)
SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(66.030.910.546)	9.760.366.852	(75.791.277.398)	(776,52)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(14.460.804.232)	(653.147.523)	(13.807.656.709)	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		506.294.260	8.622.000	497.672.260	5.772,12
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		14.967.098.492	661.769.523	14.305.328.969	100,00
SURPLUS /(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	(13.585.184.371)	(8.578.949)	(13.576.605.422)	(3,185)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		404.049.771	417.700.616	(13.650.845)	(3,27)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		13.989.234.142	426.279.565	13.562.954.577	3.181,70
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional		(28.045.988.603)	(661.726.472)	(27.384.262.131)	4.138,31
SURPLUS/DEFISIT - LO		(94.076.899.149)	9.098.640.380	(103.175.539.529)	(1.133,97)
POS LUAR BIASA					
Pendapatan PNBPN		-	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-	-	-
Beban Persediaan		-	-	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(94.076.899.149)	9.098.640.380	(103.175.539.529)	(1.133,97)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1	3.565.239.732.414	3.564.925.431.607	314.300.807	0,01
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-94.076.899.149	9.098.640.380	(103.175.539.529)	(1.133,97)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR		726.062.677	(7.779.198.208)	8.505.260.885	(109,33)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	0	481.641.815	(481.641.815)	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	0	-233.564.375	233.564.375	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.6	682.836.291	-9.129.264.124	9.812.100.415	(107,48)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.7	43.226.386	1.101.988.476	(1.058.762.090)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		-2.128.687.022	-1.005.141.365	(1.123.545.657)	111,78
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(95.479.523.494)	314.300.807	(95.793.824.301)	(30.478,39)
EKUITAS AKHIR		3.469.760.208.920	3.565.239.732.414	(95.479.523.494)	(2,68)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR S.D. 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1				
ARUS MASUK KAS					
Pendapatan dari Alokasi APBN		58.251.172.699	154.690.721.104	(96.439.548.405)	(62,34)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		28.344.974.700	28.573.436.328	(228.461.628)	(0,80)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		10.584.091.100	8.126.554.500	2.457.536.600	30,24
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		23.143.188.105	27.840.339.400	(4.697.151.295)	(16,87)
Pendapatan dari Hibah		-	-	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya		8.471.859.819	4.402.098.600	4.069.761.219	92,45
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	-	-	-
Pendapatan PNPB Umum		1.098.655.668	416.106.516	682.549.152	164,03
JUMLAH ARUS MASUK KAS		129.893.942.091	224.049.256.448	(94.155.314.357)	(42,02)
ARUS KELUAR KAS					
Pembayaran Pegawai		(43.854.106.771)	(44.601.334.496)	747.227.725	(1,68)
Pembayaran Barang		(26.300.571.329)	(53.804.231.609)	27.503.660.280	(51,12)
Pembayaran Jasa		(20.816.030.882)	(12.429.644.537)	(8.386.386.345)	67,47
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(1.908.880.200)	(2.265.000.695)	356.120.495	(15,72)
Pembayaran Pemeliharaan		(15.988.928.806)	(20.953.777.842)	4.964.849.036	(23,69)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(2.411.623.735)	(8.113.471.990)	5.701.848.255	(70,28)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(13.032.332.287)	(18.997.775.998)	5.965.443.711	(31,40)
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(1.604.949.928)	(424.728.516)	(1.180.221.412)	277,88
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(125.917.423.938)	(161.589.965.683)	35.672.541.745	(22,08)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		3.976.518.153	62.459.290.765	(58.482.772.612)	(64)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2				
ARUS MASUK KAS					
Penjualan atas Tanah		-	-	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		434.682.760	-	434.682.760	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-	-	-
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	-	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		71.611.500	8.622.000	62.989.500	730,57
JUMLAH ARUS MASUK KAS		506.294.260	8.622.000	497.672.260	5.772,12
ARUS KELUAR KAS					
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(699.000.000)	(41.300.559.453)	40.601.559.453	-
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-	(17.017.523.002)	-	-
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		-	(499.278.000)	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		-	-	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(699.000.000)	(58.817.360.455)	58.118.360.455	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(192.705.740)	(58.808.738.455)	58.616.032.715	5.772
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.3				
ARUS MASUK KAS					
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-	-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-	-	-
ARUS KELUAR KAS					
Penyetoran ke Kas Negara		-	-	-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	-	-

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.4				
ARUS MASUK KAS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		1.215.363.660	4.546.297.362	(3.330.933.702)	(73,27)
JUMLAH ARUS MASUK KAS		1.215.363.660	4.546.297.362	(3.330.933.702)	(73,27)
ARUS KELUAR KAS					
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		1.123.096.239	4.397.123.752	(3.274.027.513)	(74)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		1.123.096.239	4.397.123.752	(3.274.027.513)	(74)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		92.267.421	149.173.610	(56.906.189)	(38,15)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		3.876.079.834	3.799.725.920	76.353.914	2,01
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-		
Saldo Awal Kas		15.524.222.375	11.724.496.455	3.799.725.920	32,41
Koreksi Saldo Kas		-	-		
SALDO AKHIR KAS		19.400.302.209	15.524.222.375	3.876.079.834	24,97
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :					
Saldo Akhir Kas pada BLU		18.278.794.049	14.494.981.636	3.783.812.413	26,10
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		1.121.508.160	1.029.240.739	92.267.421	8,96
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-		
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-		
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-		
Jumlah Rincian Saldo		19.400.302.209	15.524.222.375	3.876.079.834	24,97
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :					
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-		
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-		

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	G.1	14.494.981.636	10.844.429.326	3.650.552.310	33,66
Penggunaan SAL		-	-		
Sub Total		14.494.981.636	10.844.429.326	3.650.552.310	33,66
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	G.2	(52.862.410.358)	(150.615.440.278)	97.753.029.920	(64,90)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN :	G.3	56.646.222.771	154.265.992.588	(97.619.769.817)	(63,28)
Pendapatan Alokasi APBN		58.251.172.699	154.690.721.104	(96.439.548.405)	(62,34)
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara		(1.604.949.928)	(424.728.516)	(1.180.221.412)	277,88
Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara		-	-		
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-		
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	G.4	3.783.812.413	3.650.552.310	133.260.103	3,65
Setelah Penyesuaian					
Sub Total		18.278.794.049	14.494.981.636	3.783.812.413	26,10
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-		
Lain-Lain		-	-		
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.5	18.278.794.049	14.494.981.636	3.783.812.413	26,10

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

Profil dan Kebijakan
Teknis Politeknik
Penerbangan
Indonesia Curug

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) merupakan instansi pendidikan pemerintah dibawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyiapkan SDM Perhubungan melalui jalur pendidikan dan pelatihan. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan PLP Curug – Curug, Legok, Tangerang, Banten.

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug didirikan dengan tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang transportasi udara, guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas *output*-nya guna mendukung pengembangan profesionalisme SDM dibidang penerbangan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berkomitmen dengan visi ***“Menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional dan internasional untuk menuju pusat unggulan yang berstandar internasional.”*** Sedangkan misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ***“Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian teknologi penerapan di bidang penerbangan dalam rangka mencerdaskan bangsa dengan membangun sumber daya manusia (SDM) penerbangan yang memiliki iman dan taqwa, berkualitas internasional mampu bersaing, mandiri dan profesional”***. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut: Mengedepankan prinsip-prinsip *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, kemandirian, integritas dan partisipasi) dalam setiap kegiatannya;

- Peningkatan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan setiap pengajar yang berstatus PNS dalam berbagai diklat, workshop atau seminar yang sesuai kompetensinya, baik dalam negeri maupun luar negeri;

- Pengembangan kreativitas dan inovasi program diklat berbasis kompetensi;
- Berorientasi pada keberhasilan program pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan penerbangan;
- Peningkatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan di bidang penerbangan;
- Peningkatan pengelolaan sumber daya diklat;
- Aktif mengikuti perkembangan dunia pendidikan dan teknologi;
- Bekerja keras dan penuh tanggung jawab berdasarkan sistem yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi,

tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun

anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: **69/PMK.06/2014** tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo. (Umur Piutang 0 s.d. 90 hari)	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. (Umur Piutang 91 s.d. 180 hari)	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan. (Umur Piutang 181 s.d. 360 hari)	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah 2. diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN. (Umur Piutang lebih dari 360 hari)	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berkas Akrua
Pertama kali*

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Pendapatan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug terdiri dari Pendapatan Badan Layanan Umum dan Pendapatan PNBP lainnya. Adapun realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 72,149,063,652. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Badan Layanan Umum	66.000.000.000	70.544.113.724	107%
Pendapatan PNBP Lainnya	-	1.604.949.928	100%
Jumlah	66.000.000.000	72.149.063.652	109,32

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Badan Layanan Umum	70.544.113.724	68.942.428.828	2,32
Pendapatan PNBP Lainnya	1.604.949.928	424.728.516	277,88
Jumlah	72.149.063.652	69.367.157.344	4,01

Dari tabel diatas terlihat bahwa apabila dibandingkan secara persentase, realisasi pendapatan Badan Layanan Umum 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,01% dibandingkan 31 Desember 2024. Realisasi pendapatan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 69,367,157,344 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025, realisasi pendapatan naik menjadi Rp 72,149,063,652.

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 125,011,474,010 atau 84% dari anggaran belanja sebesar Rp 149,089,616,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	22.868.797.000	21.168.316.162	92,56
Belanja Barang dan Jasa	125.520.819.000	103.144.157.848	82,17
Belanja Modal	700.000.000	699.000.000	99,86
Jumlah	149.089.616.000	125.011.474.010	83,85

Realisasi
Pendapatan Rp
72,149,063,652

Realisasi Belanja
Negara Rp
125.011.474.010

Adapun rincian belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	21.168.316.162	19.480.828.933	8,66
Belanja Barang	103.144.157.848	141.684.408.234	(27,20)
Belanja Modal	699.000.000	58.817.360.455	(98,81)
Jumlah	125.011.474.010	219.982.597.622	(43,17)

Belanja Pegawai Rp
21,168,316,162

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai posisi bulan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 21,168,316,162 dan Rp 19,480,828,933. Belanja pegawai merupakan belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	11.265.230.960	12.048.396.820	(6,50)
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(16.954.248)	(299.300)	(100)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	163.463	183.827	(11)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(3.801)	(5.831)	(35)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	781.081.132	863.410.020	(10)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional Suami/Istri PNS	(12.850.100)	-	(100)
Belanja Tunj. Anak PNS	203.481.786	218.988.314	(7)
Belanja Tunj. Struktural PNS	64.890.000	65.100.000	(0)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	(100)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.078.354.000	924.104.000	17
Belanja Tunj. PPh PNS	118.501.291	124.790.492	(5)
Belanja Tunj. Beras PNS	540.470.460	586.602.000	(8)
Belanja Uang Makan PNS	1.630.084.000	1.538.324.000	6
Belanja Tunj. Umum PNS	245.380.000	323.840.000	(24)
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	-	(2.405.000)	(100)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	1.449.629.400	1.598.829.700	(9)
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.476.246.600	752.947.600	229
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	39.088	15.291	156
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	146.615.190	32.054.760	357
Belanja Tunj. Anak PPPK	40.172.990	7.349.940	447
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	89.984.000	88.464.000	2
Belanja Tunj. Beras PPPK	145.202.100	32.952.300	341
Belanja Uang Makan PPPK	560.999.851	131.117.000	328
Belanja Uang Lembur	190.102.000	146.069.000	30
Beban Tunjangan Umum PPPK	109.795.000	-	100
Beban Uang Lembur PPPK	61.701.000	-	100
Jumlah	21.168.316.162	19.480.828.933	8,66

Belanja Barang Rp
103,144,157,848

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 103,144,157,848 dan Rp 141,684,408,234. Realisasi Belanja Barang 2025 mengalami penurunan sebesar 2,97% dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang 2024.

Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.605.560.844	9.834.600.000	(73,51)
Belanja Barang Non Operasional	5.986.767.953	27.716.061.609	(78,40)
Belanja Persediaan	386.873.770	1.863.260.695	(79,24)
Belanja Jasa	16.651.655.882	8.530.544.537	95,20
Belanja Pemeliharaan	11.265.561.906	20.641.321.442	(45,42)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	186.436.182	6.324.143.365	(97,05)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	1.482.600.068	(100,00)
Belanja BLU	66.061.301.311	65.291.876.518	1,18
- Belanja Gaji dan Tunjangan	22.685.790.609	25.120.505.563	(9,69)
- Belanja Barang	17.708.242.532	16.253.570.000	8,95
- Belanja Jasa	4.164.375.000	3.899.100.000	6,80
- Belanja Pemeliharaan	4.273.855.827	312.456.400	1.267,82
- Belanja Perjalanan	2.225.187.553	306.728.557	625,46
- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13.032.332.287	18.997.775.998	(31,40)
- Belanja Barang Persediaan Konsumsi - BLU	1.522.006.430	401.740.000	278,85
- Belanja Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara	449.511.073	-	-
Jumlah Belanja	103.144.157.848	141.684.408.234	(27,20)

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp 699,000,000

B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 699,000,000

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	699.000.000	41.300.559.453	(98,31)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	17.017.523.002	100,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	499.278.000	(100,00)
Jumlah Belanja	699.000.000	58.817.360.455	(98,81)

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Nomor	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak
1	0776/SPM-BLU/288127/PPIC-2025	Pengadaan alat pengukur daya tahan kebugaran jasmani	699.000.000

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp 0

B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0. Tidak ada Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Gedung dan Bangunan	-	-	-
Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	-	-	-
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	17.017.523.002	100,00
Jumlah Belanja	-	17.017.523.002	-

Berikut Rincian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

No	Nomor	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah			-

Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp 0

B.7 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp. 499,278,000 . Tidak ada Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tahun 2025.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan
31 Desember 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	499.278.000	100,00
KDP	-	-	-
Jumlah Belanja	-	499.278.000	100

Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.8 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp 0. Tidak ada Belanja Modal Lainnya pada tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Belanja Modal
Badan Layanan
Umum
Rp 699,000,00

B.9 Belanja Modal Badan Layanan Umum

Belanja Modal Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 699,000,00 dan Rp0. Belanja modal BLU tahun 2025 berupa pengadaan alat pengukur daya tahan kebugaran jasmani.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah - BLU	699.000.000	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	-	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang telah dipertanggungjawabkan atau telah disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp
1,121,508,160

C.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1,121,508,160 dan Rp1,029,240,739.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan dan pengeluaran Badan Layanan Umum yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2025	2024
BNI RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan BLU - 2312201542		
Uang Tunai		
Bank Mandiri RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan - 1760000874071	1.121.508.160	1.029.240.739
Bank Mandiri RPL 127 STPI untuk Operasional Penerimaan 1760000874055		
Jumlah	1.121.508.160	1.029.240.739

Kas Lainnya dan Setara Kas sebesar Rp 1,121,508,160 merupakan Pendapatan Diterima di Muka dari taruna semester berjalan dan dari pendapatan-pendapatan yang belum diketahui pengirimnya.

Kas pada Badan
Layanan Umum Rp
18,278,794,049

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 18,278,794,049 dan Rp 14,494,981,636. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran yang sumbernya berasal dari dana Badan Layanan Umum yang telah disahkan kepada negara melalui SP2B. Sampai dengan 31 Desember 2025 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki beberapa rekening yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran dana kas, dengan rincian sebagai berikut:

- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank BNI (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Dana Kelola BLU dengan nomor rekening 2312201542.
- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Dana Kelolaan BLU dengan nomor rekening 1760000874071.
- Rekening Dana Kelolaan BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Operasional Penerimaan BLU dengan nomor rekening 1760000874055.
- Rekening Operasional Belanja BLU PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 STPI untuk Operasional Belanja BLU dengan nomor rekening 1760000874030.

Selain Rekening untuk penerimaan dan pengeluaran kas, PPI Curug juga memiliki rekening Deposito yaitu:

Beberapa Rekening yang telah ditutup adalah;

- Rekening Deposito di Bank Mandiri RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 176-02-0013705-5. Rekening Deposito ini telah ditutup pada tanggal 30 April 2020.
- Rekening Giro Valas USD PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan nama RPL 127 BLU STPI untuk OPS P dalam USD dengan nomor rekening 1760001146727. Rekening ini ditutup pada tanggal 8 Juli 2020.
- Rekening Deposito di Bank BNI RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 0830750628. Rekening Deposito ini telah ditutup pada tanggal 29 Mei 2023.
- Rekening Deposito di Bank BTN RPL 127 BLU STPI untuk PKD dengan nomor rekening 00043.01.40.011058.6. Rekening Deposito ini telah ditutup pada tanggal 29 Mei 2023.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

Jenis	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Rek. 1760000874055	10.793.227.270	9.102.602.045
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Rek. 1760000874071	7.302.698.888	5.498.498.388
PT Bank BNI (Persero), Tbk - Rek. 2312201542	1.293.815.602	923.121.942
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk - Rek. 1760008740456	10.560.449	-
Deposito Bank BNI	-	-
Jumlah	19.400.302.209	15.524.222.375

Terdapat perbedaan antara saldo Kas pada Badan Layanan Umum dengan Rekening Koran yang disebabkan karena Rp 1,121,508,160 digolongkan sebagai Kas Lainnya dan Setara Kas sesuai penjelasan pada C.2 diatas.

*Piutang Bukan Pajak
Rp 382,304,669*

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 382,304,669 dan Rp 430,659,300. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	2025	2024
Piutang PNBPN	382.304.669	430.659.300
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang dari kegiatan
Operasional Badan
Layanan Umum Rp
13,002,041,960*

C.5 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 13,002,041,960 dan Rp 11,622,102,665. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang berasal dari jasa layanan Badan Layanan Umum namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Uraian	2025	2024
Piutang Pelayanan Pendidikan		
PENERBANG	456.680.000	156.680.000
TEKNIK PENERBANG	969.263.100	841.609.700
TEKNIK PESAWAT UDARA	824.826.700	647.473.300
TEKNIK NAVIGASI UDARA	144.436.400	192.586.400
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	-	1.550.000
TEKNIK LISTRIK BANDARA	-	-
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	-	-
KESELAMATAN PENERBANG	97.445.000	17.065.000
PEMANDU LALU LINTAS UDARA	80.000	-
KP	9.165.000	9.165.000
PKP-PK	88.200.000	7.900.000
PENERANGAN AERONAUTIKA	-	-
MANAJEMEN PENERBANG	-	42.360.000
OPERASI BANDAR UDARA	-	42.360.000
RENCANA PEMBELAJARAN LAMPAU	1.266.474.000	284.990.000
RPL TLB	326.389.000	284.990.000
RPL TNU	62.200.000	
RPL TPU	398.555.000	
RPL LLU	479.300.000	
Jumlah Piutang Pelayanan Pendidikan	2.789.862.100	1.342.704.700
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		
JATC	-	-
FLYBEST	504.850.000	504.850.000
BUILDING PLANT SAFETY	46.200.000	46.200.000
LKP YUMA	205.200.000	205.200.000
ANGKASA PURA SOLUSI	32.310.000	32.310.000
LPPNPI	-	3.861.600.000
Panca Jiwa Manunggal	451.000.000	451.000.000
SYAHRUL YAZID	9.000.000	9.000.000
ELI RAMOSDO SARAGIH	9.000.000	9.000.000
TAQWA HUUUDALLOH	500.000	500.000
MOCHAMAD REZKY ZULKARNAEN	2.030.000	2.030.000
BPPT DARAT MEMPAWAH	-	-
FERDINAND MARCOS WONMALY	-	-
TIMOR LESTE	1552188000	8.659
BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT	-	-
PEMKOT JAYAPURA	-	-
PT. BHINNEKA DWI PERSADA	356.000.200	593.334.000
ANGKASA PURA 1	-	389.600.000
Yayasan Dirghantara	89.600.000	49.280.000
PT. Zaveryna Utama	844.086.520	1.044.086.520
PT Asuransi Reliance Indonesia	31.275.000	31.275.000
PT. Nusa Halmahera Minerals	127.500.000	127.500.000
PT. Carpediem	1.315.503.785	1.315.503.786
PT Angkasa Pura 2	201.000.000	201.000.000
PT. Bhutala Connecting Integrated	205.000.000	260.000.000
Arga Dwi Prasty (Basic PKP-PK)	17.000.000	17.000.000
Pelita Air Service	1.626.240.000	969.120.000
PT. BURUNG BESI BERJAYA	90.000.000	70.000.000
PT. AEROLLA XENON TRINDO	70.000.000	90.000.000
Piutang Kerjasama Diklat - PT Angkasa Pura Indonesia	476.776.355	
PT IAS Support Indonesia	951.250.000	
Piutang Kerjasama Diklat - FALCON PATRIOT UDARA	238.920.000	
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Alkonost Aviati Indonesia	9.750.000	
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Wisarada	390.000.000	
Piutang Sewa Simulator - CITILINK	360.000.000	
Jumlah Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lain	10.212.179.860	10.279.397.965
Jumlah Piutang dari kegiatan Operasional BLU	13.002.041.960	11.622.102.665

Data saldo Piutang awal tahun 2024 sebesar Rp 11,622,102,665 terdapat penambahan piutang sebesar Rp 48,046,681,048 dan pengurangan sebesar Rp 46,666,741,753. Rincian Mutasi Piutang adalah sebagai berikut:

Mutasi Piutang

URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2024	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR 31 DESEMBER 2025
PIUTANG BLU PELAYANAN PENDIDIKAN	1.342.704.700	27.995.025.000	26.547.867.600	2.789.862.100
PENERBANG	156.680.000	4.058.525.000	3.758.525.000	456.680.000
TEKNIK PENERBANG	841.609.700	10.312.225.000	10.184.571.600	969.263.100
TEKNIK PESAWAT UDARA	647.473.300	5.618.760.000	5.441.406.600	824.826.700
TEKNIK NAVIGASI UDARA	192.586.400	2.258.090.000	2.306.240.000	144.436.400
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	1.550.000	528.750.000	530.300.000	-
TEKNIK LISTRIK BANDARA	-	1.006.070.000	1.006.070.000	-
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	-	900.555.000	900.555.000	-
KESELAMATAN PENERBANG	17.065.000	3.618.800.000	3.538.420.000	97.445.000
PEMANDU LALU LINTAS UDARA	-	-	-	-
KP	9.165.000	-	-	9.165.000
LALU LINTAS UDARA	-	524.320.000	524.240.000	80.000
PKP-PK	7.900.000	2.858.205.000	2.777.905.000	88.200.000
PENERANGAN AERONAUTIKA	-	236.275.000	236.275.000	-
MANAJEMEN PENERBANG	42.360.000	5.221.945.000	5.264.305.000	-
OPERASI BANDAR UDARA	42.360.000	5.221.945.000	5.264.305.000	-
RENCANA PEMBELAJARAN LAMPAU	284.990.000	4.783.530.000	3.802.046.000	1.266.474.000
RPL TLB	284.990.000	1.609.990.000	1.568.591.000	326.389.000
RPL TNU	-	804.000.000	741.800.000	62.200.000
RPL TPU	-	977.305.000	578.750.000	398.555.000
RPL LLU	-	1.392.235.000	912.905.000	479.330.000
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL LAINNYA BLU	10.279.397.965	20.051.656.048	20.118.874.153	10.212.179.860
FLYBEST	504.850.000			504.850.000
BUILDING PLANT SAFETY	46.200.000			46.200.000
LKP YUMA	205.200.000			205.200.000
ANGKASA PURA 1	389.600.000		389.600.000	-
ANGKASA PURA SOLUSI	32.310.000			32.310.000
LPPNPI	3.861.600.000	1.909.285.000	5.770.885.000	-
Panca Jiwa Manunggal	451.000.000			451.000.000
Pelita Air Service	969.120.000	-	969.120.000	-
SYAHRUL YAZID	9.000.000			9.000.000
ELI RAMOSDO SARAGIH	9.000.000			9.000.000
TAQWA HUDUDALLOH	500.000			500.000
MOCHAMAD REZKY ZULKARNAEN	2.030.000			2.030.000
BPPT DARAT MEMPAWAH	-			-
FERDINAND MARCOS WONMALY	-			-
TIMOR LESTE	8.660	4.123.152.880	2.570.973.540	1.552.188.000
BANDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT	-			-
Yayasan Dirghantara	49.280.000	40.320.000		89.600.000
PT. Zaveryna Utama	1.044.086.520		200.000.000	844.086.520
PT Asuransi Reliance Indonesia	31.275.000			31.275.000
PT. Nusa Halmahera Minerals	127.500.000			127.500.000
Pemkot Jayapura	-		-	-
PT. ANGKASA PURA SOLUSI INTEGRA	201.000.000		-	201.000.000
PT. BHINNEKA DWI PERSADA	593.334.000		237.333.800	356.000.200
Arga Dwi Prastyu (Basic PKP-PK)	17.000.000			17.000.000
Sekretaris Direktorat Jendral Perhubungan Udara	-			-
PT. Carpediem	1.315.503.785			1.315.503.785
PT. Bhutala Connecting Integrated	260.000.000		55.000.000	205.000.000
PT Aerolla Xenon Trindo	70.000.000	350.000.000	350.000.000	70.000.000
PT Burung BESI Berjaya	90.000.000	270.000.000	270.000.000	90.000.000
PT IAS Support Indonesia	-	1.339.450.000	388.200.000	951.250.000
Piutang Kerjasama Diklat - PT Angkasa Pura Indonesia	-	2.370.958.868	1.894.182.513	476.776.355
Piutang Kerjasama Diklat - Kerjasama Perum	-	491.600.000	491.600.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - ALTIUS BAHARI	-	75.000.000	75.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - Asia Cargo Airlines	-	506.000.000	506.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - My Indo Airlines	-	184.000.000	184.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Vale Surowako	-	14.000.000	14.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT. Pema Global Energi	-	360.000.000	360.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - Bandara International	-	71.050.000	71.050.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Manazil Almuhtara	-	46.000.000	46.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Elang Nusantara Air	-	151.000.000	151.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - Airline Operators	-	144.000.000	144.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - Avia Technich Dirgantara	-	70.800.000	70.800.000	-
Piutang Sewa Simulator - PELITA AIR SERVICE	-	4.028.640.000	2.402.400.000	1.626.240.000
Piutang Kerjasama Diklat - Bandara International	-	85.200.000	85.200.000	-
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Aerolla Xenon	-	140.000.000	140.000.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Angkasa Pura	-	252.350.000	252.350.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - Korpolaairud Baharkam	-	159.500.000	159.500.000	-
Piutang Kerjasama Diklat - LDKPI	-	1.169.099.300	1.169.099.300	-
Piutang Kerjasama Diklat - FALCON PATRIOT	-	489.000.000	250.080.000	238.920.000
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Alkonost	-	29.250.000	19.500.000	9.750.000
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Wisarada	-	390.000.000	-	390.000.000
Piutang Sewa Simulator - CITILINK	-	792.000.000	432.000.000	360.000.000
JUMLAH	11.622.102.665	48.046.681.048	46.666.741.753	13.002.041.960

C.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp (5,185,090,597) dan Rp (1,635,077,390). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Layanan Pendidikan

Nama Debitur	Saldo Akhir 31 Desember 2025	PENYISIHAN PIUTANG				
		Lancar 0,5%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%	Jumlah
Penerbang	456.680.000	1.500.000	-	-	156.680.000	158.180.000
TEKNIK PESAWAT UDARA	824.826.700	1.641.700	-	-	496.486.700	498.128.400
TEKNIK NAVIGASI UDARA	144.436.400	174.900	-	-	109.456.400	109.631.300
TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN	-	-	-	-	-	-
TEKNIK LISTRIK BANDARA	-	-	-	-	-	-
TEKNIK MEKANIKAL BANDARA	-	-	-	-	-	-
KOMUNIKASI PENERBANGAN	9.165.000	-	-	-	9.165.000	9.165.000
LALU LINTAS UDARA	80.000	400				400
PENERANGAN AERONAUTIKA	-		-	-	-	-
PERTOLONGAN KECELAKAAN PENERBANGAN DAN PEMADAM KEBAKARAN	88.200.000	441.000	-	-	-	441.000
OPERASI BANDAR UDARA	-	-	-	-	-	-
RPL TLB	326.389.000	1.631.945	-	-	-	1.631.945
RPL TNU	62.200.000	311.000	-	-	-	311.000
RPL TPU	398.555.000	1.992.775	-	-	-	1.992.775
RPL LLU	479.330.000	2.396.650	-	-	-	2.396.650

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Kerja Sama

Nama Debitor	Saldo Akhir 31 Desember 2025	PENYISIHAN PIUTANG				
		Lancar 0,5%	Kurang Lancar 10%	Diragukan 50%	Macet 100%	Jumlah
JATC	-	-	-	-	-	-
FLYBEST	504.850.000	-	-	-	504.850.000	504.850.000
BUILDING PLANT SAFETY	46.200.000	-	-	-	46.200.000	46.200.000
LKP YUMA	205.200.000	-	-	-	205.200.000	205.200.000
ANGKASA PURA 1	0	-	-	-	-	-
ANGKASA PURA SOLUSI	32.310.000	-	3.231.000	-	-	3.231.000
LPPNPI	0	-	-	-	-	-
Panca Jiwa Manunggal	451.000.000	-	-	-	451.000.000	451.000.000
Pelita Air Service	0	-	-	-	-	-
SYAHRUL YAZID	9.000.000	-	-	-	9.000.000	9.000.000
ELI RAMOSDO SARAGIH	9.000.000	-	-	-	9.000.000	9.000.000
TAQWA HUUUDALLOH	500.000	-	-	-	500.000	500.000
MOCHAMAD REZKY ZULKARNAEN	2.030.000	-	-	-	2.030.000	2.030.000
TIMOR LESTE	1.552.188.000	7.760.940	-	-	-	7.760.940
Yayasan Dirghantara	89.600.000	-	8.960.000	-	-	8.960.000
PT. Zaveryna Utama	844.086.520	-	-	-	844.086.520	844.086.520
PT Asuransi Reliance Indonesia	31.275.000	-	-	-	31.275.000	31.275.000
PT. Nusa Halmahera Minerals	127.500.000	-	-	-	127.500.000	127.500.000
PT. ANGKASA PURA SOLUSI INTEGRA	201.000.000	-	-	-	201.000.000	201.000.000
PT. BHINNEKA DWI PERSADA	356.000.200	-	-	-	356.000.200	356.000.200
Arga Dwi Prastya (Basic PKP-PK)	17.000.000	-	-	-	17.000.000	17.000.000
PT. Carpediem	1.315.503.785	-	-	-	1.315.503.785	1.315.503.785
PT. Bhutala Connecting Integrated	205.000.000	-	-	-	205.000.000	205.000.000
PT Aerolla Xenon Trindo	70.000.000	350.000	-	-	-	350.000
PT Burung Besi Berjaya	90.000.000	450.000	-	-	-	450.000
Piutang Kerjasama Diklat - PT Angkasa Pura Indonesia	476.776.355	2.383.882	-	-	-	2.383.882
PT IAS Support Indonesia	951.250.000	4.756.250	-	-	-	4.756.250
Piutang Kerjasama Diklat - Kerjasama Perum LPPNPI	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - ALTIUS BAHARI INDONESIA	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - Asia Cargo Airlines	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - My Indo Airlines	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Vale Surowako	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT. Pema Global Energi	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - Bandara Internasional Hasanudin	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Manazil Almuhtara Indo (Mukhtara Air)	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Elang Nusantara Air	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - Airline Operators Committee	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - Avia Technich Dirgantara	0	-	-	-	-	-
Piutang Sewa Simulator - PELITA AIR SERVICE	1.626.240.000	8.131.200	-	-	-	8.131.200
Piutang Kerjasama Diklat - Bandara International Sam Ratulangi	0	-	-	-	-	-
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Aerolla Xenon Trindo	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - PT Angkasa Pura Support	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - Korpolaairud Baharkam Polri	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - LDKPI	0	-	-	-	-	-
Piutang Kerjasama Diklat - FALCON PATRIOT UDARA	238.920.000	1.194.600	-	-	-	1.194.600
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Alkonost Aviast Indonesia	9.750.000	48.750,0	-	-	-	48.750
Piutang Sewa Ruangan Hanggar - PT. Wisarada	390.000.000	-	39.000.000	-	-	39.000.000
Piutang Sewa Simulator - CITILINK	360.000.000	1.800.000	-	-	-	1.800.000

Persediaan Rp
49,051,080,647

C.7 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 49,051,080,647 dan 67,507,075,445. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

No	Jenis	2025	2024
1	Barang Konsumsi	939.226.780	1.118.499.700
2	Bahan untuk Pemeliharaan	625.000	625.000
3	Suku Cadang	46.013.148.268	63.899.669.577
4	Bahan Baku	2.079.261.236	2.097.739.036
5	Persediaan Lainnya	18.819.363	390.542.132
Jumlah		49.051.080.647	67.507.075.445

Tanah Rp
2,702,017,500,000

C.8 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 2,702,017,500,000 dan Rp 2,702,017,500,000. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	2.702.017.500.000
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Reklasifikasi	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Aset	-
Hibah	-
Transfer Masuk	-
Normalisasi BMN	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	2.702.017.500.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	2.702.017.500.000

Peralatan dan Mesin Rp
2,347,809,259,590

C.9 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 2,347,809,259,590 dan Rp 2,361,651,866,518. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	2.361.651.866.518
Mutasi tambah:	964.877.330
Pembelian	699.000.000
Transfer Masuk	167.750.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	
Pengembangan Nilai Aset	
Pencatatan Nilai Bertambah	
Pengembangan Melalui KDP	
Reklasifikasi Masuk	
Perolehan Lainnya	98.127.330
Mutasi kurang:	14.807.484.258
Koreksi Pencatatan Nilai Aset	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Transfer Keluar	6.763.912.400
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Pencatatan	
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	
Penghentian Aset dari Penggunaan	8.043.571.858
Saldo per 31 Desember 2025	2.347.809.259.590

Gedung dan Bangunan
Rp 417,756,435,486

C.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 417,756,435,486 dan Rp 415,844,570,486. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	415.844.570.486
Mutasi tambah:	1.911.865.000
Pengembangan Melalui KDP	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1.911.865.000
Reklasifikasi Masuk	
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	
Reklasifikasi Keluar	
Koreksi Susulan	
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2025	417.756.435.486
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	417.756.435.486

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp 25,375,308,855

C.11 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 25,375,308,855 dan Rp 25,375,308,855. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	25.375.308.855
Mutasi tambah:	-
Saldo Awal	
Pengembangan Melalui KDP	-
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	-
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Penghapusan	
Saldo per 31 Desember 2025	25.375.308.855
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	25.375.308.855

Aset Tetap Lainnya
Rp 31,406,056,040

C.12 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 31,406,056,040 dan Rp 31,402,726,040. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	31.402.726.040
Mutasi tambah:	3.330.000
Pembelian	-
Normalisasi	
Reklasifikasi Masuk	
Perolehan Lainnya	3.330.000
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	
Saldo per 31 Desember 2025	31.406.056.040
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	31.406.056.040

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp (2,121,261,460,788)

C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp (2,121,261,460,788) dan Rp (2,080,964,430,333). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
1	Peralatan dan Mesin	2.347.809.259.590	2.028.388.351.995	319.420.907.595
2	Gedung dan Bangunan	417.756.435.486	78.001.452.042	339.754.983.444
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	25.375.308.855	14.236.667.537	11.138.641.318
4	Aset Tetap Lainnya	31.406.056.040	634.989.214	30.771.066.826
Jumlah		2.822.347.059.971	2.121.261.460.788	701.085.599.183

Aset Tak Berwujud
Rp 1,047,285,000

C.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 1,047,285,000 dan Rp 17,923,108,492.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

No	Jenis	2025	2024
1	Hak Cipta	0	0
2	Software	0	0
3	Lisensi	0	0
4	Hasil Kajian/Penelitian	961.785.000	5.200.215.047
5	Aset Tak Berwujud Lainnya	85.500.000	12.722.893.445
Jumlah		1.047.285.000	17.923.108.492

Dana yang Dibatasi
Penggunaannya Rp
0

C.15 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah Rp 0. Dana yang Dibatasi Penggunaannya timbul karena adanya mekanisme pembayaran melalui Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). RPATA merupakan tata cara pembayaran pada akhir tahun anggaran pada saat prestasi pekerjaan belum diterima di mana pencairan dana ditampung ke dalam rekening penampungan terlebih dahulu, sehingga pembayaran dapat dilakukan dengan lebih aman, efektif, efisien, dan akuntabel dengan menghilangkan penggunaan garansi bank sebagai jaminan pembauaran akhir tahun anggaran.

Aset Lain-lain Rp
6,002,177,000

C.16 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 6,002,177,000 dan Rp 6,002,177,000. Aset Lain-Lain senilai Rp 6,002,177,000 terdiri dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan.

Rincian Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6.002.177.000
Mutasi tambah:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	
Reklasifikasi	
Normalisasi	
Transfer Masuk	
Mutasi kurang:	-
Pencatatan Barang yang mau Dihapuskan	
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2025	6.002.177.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	6.002.177.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya Rp
(6,002,177,000)

C.17 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp (6,002,177,000) dan Rp (6,002,177,000)

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
1	Hak Cipta	0	0	0
2	Software	0	0	-
3	Lisensi	0	0	-
4	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	6.002.177.000	6.002.177.000	-
Jumlah		6.002.177.000	6.002.177.000	0

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp
10,607,468,982

C.18 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 10,607,468,982 dan Rp1,264,239,739. Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya muncul sehubungan dengan adanya kewajiban sampai dengan akhir periode pelaporan yang belum dibayarkan ke rekening penyedia yang disebabkan karena efisiensi anggaran tahun 2025. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya

Pekerjaan/Kegiatan	Nilai Tunggakan	Penyebab Tunggakan
LAYANAN ASRAMA DIKLAT KERJASAMA BULAN NOVEMBER	44.650.000	Efisiensi anggaran
SERTIFIKAT DIKLAT TEKNIS	40.125.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT INTIAL BASIC AVSEC 64	103.896.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT INTIAL AMC 20	85.100.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT INITIAL SENIOR AVSEC 26-27	64.152.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APP RADAR 122 JULI	68.796.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APP RADAR 122 AGUSTUS	118.482.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APP RADAR 122 SEPTEMBER	114.660.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APP RADAR 122 OKTOBER	64.974.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 26-35	37.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 26-35	7.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 36-45	40.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 36-45	8.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 46-55	50.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 46-55	10.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 56-65	50.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 56-65	10.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 66-70	22.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT PROFICIENCY CHECK REGULER 66-70	4.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT DIFFERENCES	35.000.000	Efisiensi anggaran

PERLENGKAPAN DIKLAT DIFFERENCES	7.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL ATPL	12.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INITIAL ATPL	2.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL TIPY RATING A320	25.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INITIAL TYPE RATING A320	5.000.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT PILOT PROFICIENCY CHECK 26-70	40.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECURRENT JUNIOR AVSEC ANGKATAN 51 DAN 52	28.700.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT ALAT-ALAT BESAR 3	9.680.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT BASIC PKP-PK 60	48.620.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 15	12.100.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR AVSEC 7	14.850.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT AIS CHECKER 8	42.900.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT INSTRUKTUR KEAMANAN PENERBANGAN 7	48.600.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT FLIGHT INFORMATION REFRESHER 1	27.300.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT TCC DATA PROCESSING 1 NOVEMBER	88.182.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT TCC DATA PROCESSING 1 DESEMBER	118.854.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT APP REFRESHER 17	27.300.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT ADC REFRESHER 21	35.700.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT JATC 13 NOVEMBER	49.500.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT SATC 13 NOVEMBER	27.000.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT APS 121 NOVEMBER	12.000.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT BASIC PKP-PK 61 NOVEMBER	32.400.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT BASIC PKP-PK 61 DESEMBER	80.514.000	Efisiensi anggaran
PERMAKAPAN DIKLAT BASIC AVSEC 65 DAN 66 NOVEMBER	42.000.000	Efisiensi anggaran

PERMAKAPAN DIKLAT BASIC AVSEC 65 DAN 66 DESEMBER	104.370.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT METEOROLOGI 2	5.700.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT METEOROLOGI 2	22.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT SAR 2	5.700.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT SAR 2	22.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT SPUKTA 14	19.900.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT SPUKTA 14	32.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT ATC CHECKER 4	35.100.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT ATC CHECKER 4	28.800.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 48	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 49	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 4	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 5	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 6	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 7	5.450.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 8	6.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 50	5.700.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 9	4.950.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 64	21.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 64	36.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL SENIOR AVSEC 26 DAN 27	17.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INITIAL SENIOR AVSEC 26 DAN 27	9.300.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL AMC 20	15.800.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INITIAL AMC 20	16.100.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INSPEKTOR KEAMANANAN PENERBANGAN 7	20.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT INSPEKTOR KEAMANANAN PENERBANGAN 7	15.200.000	Efisiensi anggaran

BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 10	11.200.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 10	8.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 53	11.800.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 53	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 11	11.800.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 11	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 54	13.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC 54	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 12	11.800.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC 12	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT JUNIOR PKP-PK 4	16.400.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT JUNIOR PKP-PK 5	16.400.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 7	14.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 8	14.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 10	14.600.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 12	14.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 14	14.600.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 15	13.400.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT BASIC PKP-PK 24	9.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT BASIC PKP-PK 24	7.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT BASIC PKP-PK 26	9.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT BASIC PKP-PK 26	7.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT JUNIOR PKP-PK 3	11.300.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT JUNIOR PKP-PK 3	7.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 9	11.900.000	Efisiensi anggaran

PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 9	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 11	12.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 11	9.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 13	12.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN DIKLAT REFRESHMENT SENIOR PKP-PK 13	9.500.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT AMC 24	15.800.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT AMC 25	14.600.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT AMC 26	14.600.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT MARSHALLING 3	17.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT GARBARATA 7	16.400.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT AIRFIELD LIGHTING SYSTEM 2	11.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT BUILDING AUTOMATION SYSTEM AND FIRE ALARM SYSTEM 3	11.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT GENERATOR SET DAN AUTOMATIC CHANGE OVER SWITCH 5	11.900.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT INFORMATION SYSTEM 6	13.300.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT TRANSMISI DAN DISTRIBUSI 3	13.300.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT FASILITAS SISI UDARA TERAMPIL 3	9.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT TRACTION EQUIPMENT 3	8.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT AIR CONDITIONING SYSTEM 2	8.700.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT FASILITAS SISI DARAT 2	12.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT PUBLIC ADDRESS SYSTEM BUILDING DAN CHECK SYSTEM 1	8.700.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT TRANSMISI DAN DISTRIBUSI 4	18.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT INFORMATION SYSTEM 7	12.600.000	Efisiensi anggaran

BAHAN DIKLAT REFRESHMENT TRANSMISI DAN DISTRIBUSI 5	18.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT WATER AND PUMP SYSTEM 1	13.300.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT BUILDING AUTOMATION SYSTEM AND FIRE ALARM SYSTEM 4	7.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT FASILITAS SISI UDARA TERAMPIL 4	11.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT ALAT-ALAT BESAR 3	5.700.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT TRANSMISI DAN DISTRIBUSI 6	13.200.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL BASIC PKP-PK 61 TIMOR LESTE	38.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT INITIAL BASIC PKP-PK 61 TIMOR LESTE	35.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 65 TIMOR LESTE	31.050.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 65 TIMOR LESTE	29.750.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 66 TIMOR LESTE	27.750.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC 66 TIMOR LESTE	26.250.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT DATA PROCESSING SYSTEM COURSWARE 1	23.900.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT DATA PROCESSING SYSTEM COURSWARE 1	24.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT PUTA 1	6.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PUTA 1	20.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT USOAP 1	6.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT USOAP 1	20.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT WORKSHOP DATA ANALYSIS 1	14.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT WORKSHOP DATA ANALYSIS 1	20.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT AIS CHCEKER 1	35.100.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT AIS CHCEKER 1	28.800.000	Efisiensi anggaran

BAHAN DIKLAT PROFILLING FOR AVIATION SECURITY PERSONEL WORKSHOP	17.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PROFILLING FOR AVIATION SECURITY PERSONEL WORKSHOP	25.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT CHECKER PANS OPS 1	29.500.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT CHECKER PANS OPS 1	24.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT APP RADAR 122	23.900.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT APP RADAR 122	24.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT SPUKTA 15	2.700.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT SPUKTA 15	30.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT HUMAN FACTOR 112	33.400.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT HUMAN FACTOR 112	24.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT BASIC PKP-PK 60	11.200.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT BASIC PKP-PK 60	9.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT REFRESHMENT MARSHALLING 4	17.000.000	Efisiensi anggaran
LAYANAN ASRAMA DIKLAT KERJASAMA BULAN DESEMBER	29.000.000	Efisiensi anggaran
LAYANAN ASRAMA DIKLAT KERJASAMA BULAN DESEMBER	38.250.000	Efisiensi anggaran
SERTIFIKAT DIKLAT TEKNIS	48.150.000	Efisiensi anggaran
SERTIFIKAT DIKLAT TEKNIS	37.425.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 1	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 2	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 3	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 4	46.000.000	Efisiensi anggaran

PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 5	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 6	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 7	46.000.000	Efisiensi anggaran
PERLENGKAPAN PESERTA DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 8	30.000.000	Efisiensi anggaran
BELANJA DOKUMENTASI DAN HIBURAN KEGIATAN DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL	35.000.000	Efisiensi anggaran
BAHAN DIKLAT KEGIATAN DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 1 SD 8	21.700.000	Efisiensi anggaran
SERTIFIKAT PESERTA DIKLAT KEGIATAN DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATION SKILL 1 SD 8	27.450.000	Efisiensi anggaran
SOUVENIR KEGIATAN DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI COMMUNICATIO SKILL 1 S.D 8	49.410.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN KEGIATAN DIES NATALIES AIRNAV KE 13	120.000.000	Efisiensi anggaran
BELANJA KEGIATAN DIES NATALIES AIRNAV KE 13	39.400.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APS 121 OKTOBER	23.250.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT APS 121 DESEMBER	23.250.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT PPL 5 DESEMBER	32.550.000	Efisiensi anggaran
PERMAKANAN DIKLAT HUMAN FACTOR 112	21.600.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT METEOROLOGI 2	37.980.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT SAR 2	35.600.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT SPUKTA	40.000.000	Efisiensi anggaran

SEMINAR KIT KEGIATAN KULIAH UMUM ICAO	50.000.000	Efisiensi anggaran
PERMAKINAN KEGIATAN KULIAH UMUM ICAO	50.000.000	Efisiensi anggaran
SOUVENIR KEGIATAN KULIAH UMUM ICAO	50.000.000	Efisiensi anggaran
PERMAKINAN DIKLAT DIFFERENCES INITIAL ATPL DAN INITIAL TYPE RATING A320	40.000.000	Efisiensi anggaran
PENGADAAN LAUNDRY DIKLAT KERJASAMA BULAN DESEMBER	43.755.000	Efisiensi anggaran
MAINTENANCE SIMULATOR DESEMBER	184.315.500	Efisiensi anggaran
TIKET DIKLAT HUMAN FACTOR	83.353.140	Efisiensi anggaran
TIKET TARUNA D IV TNU 30	7.027.120	Efisiensi anggaran
ASESMENT DOSEN AN IMAM SONHAJI	4.000.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji Initial Airline Transport Pilot License Angkatan Ke-2 Tahun 2025	21.900.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji Differences Angkatan Ke-2 Tahun 2025	106.500.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-60 Tahun 2025	15.600.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-61 Tahun 2025	15.600.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-62 Tahun 2025	15.600.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-63 Tahun 2025	9.300.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-64 Tahun 2025	16.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-65 Tahun 2025	8.100.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan Ke-66 Tahun 2025	4.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-67 Tahun 2025	16.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-68 Tahun 2025	16.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-69 Tahun 2025	15.300.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-71 Tahun 2025	8.100.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-72 Tahun 2025	4.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Reguler Angkatan ke-73 Tahun 2025	8.100.000	Efisiensi anggaran

Honor Pengajar serta Penguji Initial Airline Transport Pilot License Angkatan Ke-3 Tahun 2025	13.200.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Angkatan ke-52 Tahun 2025	3.150.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengajar serta Penguji PPC Angkatan ke-53 Tahun 2025	3.150.000	Efisiensi anggaran
Senior PKP 34 Peserta Mandiri	51.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Udara 2 PT AP Indonesia Regional II	8.100.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Transmission Distribution 2 PT AP Indo Regional II	13.200.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Darat 1 PT AP Indo Regional II	8.100.000	Efisiensi anggaran
Teknik Las Listrik Lingkungan Bandara 72 Airnav	16.200.000	Efisiensi anggaran
Teknik Perawatan AC Lingkungan Bandar Udara 46 Airnav	14.100.000	Efisiensi anggaran
Basic PKP-PK 59 sekretaris Direktorat Jendral Perhubungan Udara	78.300.000	Efisiensi anggaran
Radiotelephony for Technician 1 FL Technics Indonesia	6.000.000	Efisiensi anggaran
Ground Instructor Course 1 Polisi Udara	55.200.000	Efisiensi anggaran
Ref Senior PKPPK 5 PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 17 PT Angkasa Pura Support	11.400.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 18 PT Angkasa Pura Support	11.700.000	Efisiensi anggaran
Ref Senior PKPPK 6 PT Angkasa Pura Indonesia Regional IV	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 19 PT Angkasa Pura Support	11.700.000	Efisiensi anggaran
Basic avsec 64 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I	62.700.000	Efisiensi anggaran
Recurrent Junior Avsec 48 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I	16.500.000	Efisiensi anggaran
Recurrent Basic Avsec 31 PT Angkasa Pura Indonesia Regional VI	16.800.000	Efisiensi anggaran
recurrent senior avsec 4 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I	13.800.000	Efisiensi anggaran
Pelayanan Pergerakan sisi udara 20 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I s.d VI	69.600.000	Efisiensi anggaran
Data Analytics & Visualization Pengolahan Data Hasil Pengawasan 1 KOBU VII	12.000.000	Efisiensi anggaran

refreshment senior pkp pk 7 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I	12.000.000	Efisiensi anggaran
inspektur kampen 7 Australian Embassy Jakarta	63.600.000	Efisiensi anggaran
Recurrent Senior Avsec 5 PT Angkasa Pura Indonesia Regional I	14.100.000	Efisiensi anggaran
recurrent senior avsec angkatan 6 APINDO REG 1	14.100.000	Efisiensi anggaran
recurrent junior avsec angkatan 50 APINDO REG 6	16.800.000	Efisiensi anggaran
recurrent junior avsec angkatan 51 APINDO REG 6	16.800.000	Efisiensi anggaran
recurrent senior avsec angkatan 7 APINDO REG 2	14.100.000	Efisiensi anggaran
recurrent junior avsec angkatan 52 APINDO REG 2	16.800.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 8 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 9 Apindo reg 2	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Junior PKP Angkatan 3 Apindo reg 2	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment AMC Angkatan 24 Apindo reg 1	25.200.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Airfield Lighting System Angkatan 2 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Building Automation System dan Fire Alarm System Angkatan 3 Apindo reg 1	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Generator Set dan Automatic Change Over Switch Angkatan 5 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Information System Angkatan 6 Apindo reg 1	10.800.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Transimisi dan Distribusi Angkatan 3 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Udara Angkatan 3 Apindo reg 1	7.800.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 23 PT Angkasa Pura Support	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 24 PT Angkasa Pura Support	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Junior PKP Angkatan 4 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 10 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 25 Apindo reg 2	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 11 Apindo reg 2	12.000.000	Efisiensi anggaran

Refreshment AMC Angkatan 25 Apindo reg 1	25.200.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Traction Equipment 3 Apindo reg 1	12.300.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Air Conditioning System 2 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Darat 2 Apindo reg 1	8.100.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Public Address System Building dan Checkin System 1 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Transimisi dan Distribusi 4 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 26 PT Angkasa Pura Support	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 12 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 13 Apindo reg 2	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refresher Basic PKPPK 27 Apindo reg 2	11.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment AMC Angkatan 26 Apindo reg 1	25.800.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Udara Angkatan 4 Apindo reg 1	7.800.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Information System Angkatan 7 Apindo reg 1	11.100.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Transimisi dan Distribusi 5 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Water and Pump System 1 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Aviation Security Inspector And Profilling Training 1 otban I	5.700.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Junior PKP Angkatan 5 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Senior PKP Angkatan 14 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Garbarata Angkatan 7 Apindo reg 1	6.300.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Building Automation System dan Fire Alarm System Angkatan 4 Apindo reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Fasilitas Sisi Darat Angkatan 3 Apindo reg 1	7.800.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Alat-Alat Besar Angkatan 3 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Transimisi dan Distribusi Angkatan 6 Apindo reg 1	12.600.000	Efisiensi anggaran
Basic PKP-PK 61 ANATL-Timor Leste	78.300.000	Efisiensi anggaran

Basic Avsec 65 ANATL-Timor Leste	63.000.000	Efisiensi anggaran
Basic Avsec 66 ANATL-Timor Leste	63.000.000	Efisiensi anggaran
Refreshment Marshelling 3 Apindo reg 1	4.500.000	Efisiensi anggaran
Rec Junior Avsec 49 apindo reg 1	16.500.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 8 apindo reg 1	13.800.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 9 apindo reg 2	14.100.000	Efisiensi anggaran
Rec Junior Avsec 53 apindo reg 2	16.800.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 10 apindo reg 2	14.100.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 11 apindo reg 1	13.800.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 12 apindo reg 6	14.100.000	Efisiensi anggaran
Rec Junior Avsec 54 apindo reg 1	16.800.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 13 apindo reg 6	14.100.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 14 apindo reg 1	13.800.000	Efisiensi anggaran
Senior Avsec 26 Peserta Mandiri	45.300.000	Efisiensi anggaran
Senior Avsec 27 Peserta mandiri	45.000.000	Efisiensi anggaran
Basic PKP-PK 60 Peserta Mandiri	78.300.000	Efisiensi anggaran
Ref Senior PKP 15 Apindo Reg 1	12.000.000	Efisiensi anggaran
Rec Senior Avsec 15	14.100.000	Efisiensi anggaran
Honor APS 122 Bulan Juli	25.050.000	Efisiensi anggaran
Honor APS 122 Bulan Agustus	124.800.000	Efisiensi anggaran
Honor APS 122 Bulan September	83.400.000	Efisiensi anggaran
Honor APS 122 Bulan Oktober	7.200.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku MET 2	24.000.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku SAR 2	24.000.000	Efisiensi anggaran
Honor MET 2	16.200.000	Efisiensi anggaran
Honor SAR 2	18.900.000	Efisiensi anggaran
Honor SPUKTA 14	11.550.000	Efisiensi anggaran
Transport SPUKTA 14	5.280.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku SPUKTA 14	4.180.000	Efisiensi anggaran
Honor Ujian Lisensi SATC 13	7.200.000	Efisiensi anggaran
Honor Ujian Lisensi JATC 13	7.200.000	Efisiensi anggaran
Honor ATC Checker 4	7.800.000	Efisiensi anggaran
Honor Reff Approach and Area Control Procedural Controller 17	38.700.000	Efisiensi anggaran
Honor Reff Aerodrome Controller 21	42.700.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Reff Approach and Area Control Procedural Controller 17	10.000.000	Efisiensi anggaran

Uang Saku Reff Aerodrome Controller 21	15.000.000	Efisiensi anggaran
Honor Pengawasan PUTA dan Balon Udara 1	9.000.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Pengawasan PUTA dan Balon Udara 1	10.400.000	Efisiensi anggaran
Honor USOAP 1	9.000.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku USOAP 1	10.400.000	Efisiensi anggaran
Honor Checker Perancang Prosedur Penerbangan 1	18.000.000	Efisiensi anggaran
Honor FI Refresher 1	16.300.000	Efisiensi anggaran
Honor HF 112	8.400.000	Efisiensi anggaran
Honor SPUKTA 15	10.500.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku SPUKTA 15	12.000.000	Efisiensi anggaran
Honor AIS Checker 8	9.900.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 1	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 2	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 3	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 4	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 5	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 6	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 7	6.240.000	Efisiensi anggaran
Uang Saku Comm Skill 8	3.900.000	Efisiensi anggaran
Pembayaran Layanan Jasa Navigasi Penerbangan	101.039.285	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT RECCURENT JUNIOR AVSEC	44.750.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT RECCURENT SENIOR AVSEC	45.000.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT INITIAL BASIC AVSEC	45.850.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT RECCURENT BASIC AVSEC	48.270.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT BASIC AVSEC	44.270.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT SENIOR AVSEC	49.670.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT JUNIOR AVSEC	37.782.000	Efisiensi anggaran
Honor Terbang PPL 5 Oktober	7.500.000	Efisiensi anggaran
Honor Terbang ND 74 Oktober	750.000	Efisiensi anggaran

BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT CLASS RATING MULTI ENGINE LAND	20.000.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT MULTI ENGINE DAN INSTRUMENT RATING	20.000.000	Efisiensi anggaran
BELANJA BAHAN KEBUTUHAN DIKLAT REFRESHER FLIGHT INSTRUCTOR MULTI ENGINE	10.000.000	Efisiensi anggaran
FLIGHT INFORMATION REFRESHER 1	14.700.000	Efisiensi anggaran
ATC CHECKER 1	7.800.000	Efisiensi anggaran
supervisor ojt aerodrome control tower ke 13	42.000.000	Efisiensi anggaran
supervisor ojt approach control surveillance ke 122	33.600.000	Efisiensi anggaran
pembimbing kegiatan ojt approach and area control prosedural ke 13	21.000.000	Efisiensi anggaran
honor foo desember	10.800.000	Efisiensi anggaran
honor foo november	14.400.000	Efisiensi anggaran
honor foo oktober	16.560.000	Efisiensi anggaran
honor foo september	15.120.000	Efisiensi anggaran
honor foo agustus	15.120.000	Efisiensi anggaran
honor foo juli	17.280.000	Efisiensi anggaran
honor foo juni	12.960.000	Efisiensi anggaran
honor foo maret	12.960.000	Efisiensi anggaran
pembayaran jasa outsourcing	960.468.777	Terlambat penyampaian spm RPATA KE kppn
pembayaran jasa wifi	70.000.000	Terlambat penyampaian spm RPATA KE kppn
Kas lainnya	1.121.508.160	Saldo di dana kelolaan
TOTAL	10,607,468,982	

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp
51,040,500*

C.19 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 51,040,500 dan Rp0. Pendapatan diterima dimuka tersebut berasal dari sewa gedung bank mandiri.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan

Operasional

Rp

130,124,185,218

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 130,124,185,218 dan Rp 227,201,356,584. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	58.251.172.699	154.690.721.104	(62,34)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	29.792.132.100	26.502.489.728	12,41
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	10.584.091.100	8.126.554.500	30,24
Pendapatan Hibah BLU	-	-	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	20.799.980.000	33.268.452.152	(37,47)
Pendapatan BLU Lainnya	10.696.809.319	4.613.139.100	131,87
Jumlah	130.124.185.218	227.201.356.584	(42,73)

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembayaran taruna. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain merupakan pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian dan diluar Kementerian. Sedangkan Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang diperoleh dari optimalisasi aset serta bunga bank.

Beban Pegawai

Rp 43,854,106,771

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 43,854,106,771 dan Rp 42,709,636,439. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	11.248.276.712	12.048.097.520	(6,64)
Beban Pembulatan Gaji PNS	159.662	177.996	(10,30)
Beban Tunj. Suami/istri PNS	781.081.132	863.410.020	(9,54)
Beban Tunj. Anak PNS	203.481.786	218.988.314	(7,08)
Beban Tunj. Struktural PNS	64.890.000	65.100.000	(0,32)
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.065.503.900	924.104.000	15,30
Beban Tunj. PPh PNS	118.501.291	124.790.492	(5,04)
Beban Tunj. Beras PNS	540.470.460	586.602.000	(7,86)
Beban Uang Makan PNS	1.630.084.000	1.538.324.000	5,96
Beban Tunj. Umum PNS	245.380.000	321.435.000	(23,66)
Beban Tunj. Profesi Dosen	1.449.629.400	1.598.829.700	(9,33)
Beban Gaji Pokok PPPK	2.476.246.600	752.947.600	228,87
Beban Pembulatan Gaji PPPK	39.088	15.291	155,63
Beban Tunj. Suami/istri PPPK	146.615.190	32.054.760	357,39
Beban Tunj. Anak PPPK	40.172.990	7.349.940	446,58
Beban Tunj. Fungsional PPPK	89.984.000	88.464.000	1,72
Beban Tunj. Beras PPPK	145.202.100	32.952.300	340,64
Beban Uang Makan PPPK	560.999.851	131.117.000	327,86
Beban Tunjangan Umum PPPK	109.795.000	0	100,00
Beban Uang Lembur	190.102.000	146.069.000	30,15
Beban Uang Lembur PPPK	61.701.000		100,00
Beban Gaji dan Tunjangan	22.685.790.609	23.228.807.506	(2,34)
Jumlah	43.854.106.771	42.709.636.439	2,68

Beban Persediaan
Rp 4,559,459,016

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 4,559,459,016 dan Rp 6,567,240,696. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	4.087.196.620	5.910.034.435	(30,84)
Beban Persediaan Bahan Baku	81.763.800	494.061.085	(83,45)
Beban Persediaan Lainnya	390.498.596	163.145.176	139,36
Jumlah Beban Persediaan	4.559.459.016	6.567.240.696	(30,57)

Beban Jasa Rp
69,544,515,060

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 69,544,515,060 dan Rp 84,885,468,642. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.459.010.844	8.980.257.000	(72,62)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120.150.000	108.168.000	11,08
Beban Barang Operasional Lainnya	26.400.000	299.909.447	(91,20)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		237.539.000	(100,00)
Beban Bahan	894.224.347	10.340.415.102	(91,35)
Beban Honor Output Kegiatan	1.333.460.000	6.929.260.000	(80,76)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.759.083.606	10.446.429.558	(64,02)
Beban Barang Non Operasional Lainnya - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	4.932.249.635	5.818.406.537	(15,23)
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	924.800.000	1.679.988.000	(44,95)
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
Beban Sewa	193.450.000	517.715.000	(62,63)
Beban Jasa Profesi	23.460.000	514.435.000	(95,44)
Beban Jasa Lainnya	11.608.165.024	0	#DIV/0!
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang	21.554.290.032	16.031.070.000	34,45
Beban Jasa	6.153.125.000	3.899.100.000	57,81
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	15.562.646.572	18.997.775.998	(18,08)
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan mesin	-	85.000.000	(100,00)
Jumlah	69.544.515.060	84.885.468.642	(18,07)

Beban
Pemeliharaan Rp
19,308,603,244

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 19,308,603,244 dan Rp 21,450,016,004. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.516.835.057	6.371.308.429	(44,80)
Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	3.539.967.222	6.200.000.000	100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	287.819.995	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	918.908.279	4.273.990.055	(78,50)
Beban Pemeliharaan	4.179.896.547	312.456.400	1.237,75
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.070.000	7.958.000	(86,55)
Beban Persediaan Suku Cadang	6.702.415.066	3.996.483.125	67,71
Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor			
BLU	449.511.073		
Jumlah	19.308.603.244	21.450.016.004	(9,98)

Beban Perjalanan Dinas Rp 2,502,003,995

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2,502,003,995 dan Rp 8,081,756,990. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	186.436.182	5.657.847.928	(96,70)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	550.362.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	115.933.437	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Negeri	-	1.482.600.068	(100,00)
Beban Perjalanan	2.315.567.813	275.013.557	741,98
Jumlah	2.502.003.995	8.081.756.990	-69,04

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 52,804,937,691

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 52,804,937,691 dan Rp 53,738,006,961. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	40.971.348.370	42.418.530.491	(3,41)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9.938.918.307	9.784.386.319	1,58
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.536.181.539	1.356.407.212	13,25
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	356.919.475	178.459.739	100,00
Jumlah Penyusutan	52.803.367.691	53.737.783.761	(1,74)
Beban Amortisasi Hak Cipta	-	223.200	(100,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.570.000	-	#DIV/0!
Beban Penyusutan aset lain-lain			
Jumlah Amortisasi	1.570.000	223.200	603,41
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	52.804.937.691	53.738.006.961	(1,73)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp
3,581,469,987*

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3,581,469,987 dan Rp 8,864,000. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	100,00
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	400	8.064.000	100,00
Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Kegiatan Lainnya BLU	3.581.469.587	800.000	100,00
Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	-	-	-100,00
Jumlah	3.581.469.987	8.864.000	40.304,67

Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional Rp
(28,045,988,603)

D.9 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 adalah Rp (28,045,988,603) sedangkan Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2024 adalah Rp (661,726,472). Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(14.460.804.232)	(653.147.523)	2.114,01
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	506.294.260	8.622.000	5.772,12
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	14.967.098.492	661.769.523	100,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(13.585.184.371)	(8.578.949)	158.254,87
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	404.049.771	417.700.616	(3,26)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	13.989.234.142	426.279.565	3.181,70
Defisit Selisih Kurs	-	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(28.045.988.603)	(661.726.472)	(272,90)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp 3,565,239,732,414

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3,565,239,732,414 dan Rp 3,564,925,431,607.

Defisit LO

Rp (94,076,899,149)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp (94,076,899,149) dan Rp 9,098,640,380. Surplus/Defisit LO merupakan selisih tambah antara surplus/defisit kegiatan operasional surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset

Rp0

E.3 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Penyesuaian aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp 0

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan merupakan koreksi yang berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Nilai Persediaan. Koreksi nilai persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 481,641,815.

Koreksi Atas

Reklasifikasi

Rp 0

E.5 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi yang berasal dari Reklasifikasi aset. Koreksi atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp (233,564,375).

Selisih Revaluasi Aset

Tetap Rp0

E.6 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap berasal dari penyesuaian ekuitas dari Revaluasi Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset

Tetap Non Revaluasi

Rp 682,836,291

E.7 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 682,836,291 dan Rp (9,129,264,124).

Koreksi Lain-Lain
Rp 43,226,386

E.8 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain Lain per 31 Desember tahun 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 43,226,386 dan Rp 1,101,988,476. Koreksi Lain Lain timbul untuk menghilangkan Beban Penyisihan Piutang tidak Tertagih bersaldo negatif (kredit) dalam rangka penyajian laporan keuangan yang lebih wajar, sesuai S-2/PB/2026 tanggal 7 Januari 2026 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2025 (Unaudited).

Transaksi Antar
Entitas sebesar Rp
(2,128,687,022)

E.9 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp (2,128,687,022) dan Rp (1,005,141,365). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda, baik internal KL antar KL antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian dari Transaksi Antar Entitas adalah sebagai berikut:

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Transfer Keluar	(2.128.687.022)	(1.005.141.365)	100,00
Transfer Masuk			#DIV/0!
Jumlah	(2.128.687.022)	(1.005.141.365)	111,77

Ekuitas Akhir sebesar
Rp
3,469,760,208,920

E.10 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3,469,760,208,920 dan Rp 3,565,239,732,414.

Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Operasi
Rp3,976,518,153

F.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 3,976,518,153 merupakan selisih dari Nilai Arus Kas Masuk pada aktivitas Operasi sebesar Rp 129,893,942,091 dan Nilai Arus Kas Keluar pada aktivitas Operasi sebesar Rp (125,917,423,938).

Arus Kas Masuk terdiri dari:

- Jumlah Pendapatan dari Badan Layanan Umum yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp 58,251,172,699 dan Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp 28,344,974,700. Jasa Layanan kepada Entitas Lain sebesar Rp 10,584,091,100, Pendapatan dari Hasil Kerja Sama sebesar Rp 23,143,188,105, Pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp 8,471,859,819, Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU Tahun Anggaran yang Lalu sebesar Rp 0, dan Pendapatan PNBPN Umum sebesar Rp 1,098,655,668 .

Arus Keluar terdiri dari :

- Belanja Pegawai. yaitu beban atas kompensasi. baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS). dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

- Belanja Pegawai adalah sebesar Rp 43,854,106,771

Rincian Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024
Belanja Gaji Pokok PNS	11.265.230.960	12.048.396.820
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	(16.954.248)	(299.300)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	163.463	183.827
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(3.801)	(5.831)
Belanja Tunj. Suami/istri PNS	781.081.132	863.410.020
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/istri PNS	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	203.481.786	218.988.314
Belanja Tunj. Struktural PNS	64.890.000	65.100.000
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.078.354.000	924.104.000
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	-12.850.100	
Belanja Tunj. PPh PNS	118.501.291	124.790.492
Belanja Tunj. Beras PNS	540.470.460	586.602.000
Belanja Uang Makan PNS	1.630.084.000	1.538.324.000
Belanja Tunj. Umum PNS	245.380.000	323.840.000
Pengembalian Belanja Tunj. Umum PNS	-	(2.405.000)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	1.449.629.400	1.598.829.700
Belanja Gaji Pokok PPPK	2.476.246.600	752.947.600
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	39.088	15.291
Belanja Tunj. Suami/istri PPPK	146.615.190	32.054.760
Belanja Tunj. Anak PPPK	40.172.990	7.349.940
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	89.984.000	88.464.000
Belanja Tunj. Beras PPPK	145.202.100	32.952.300
Belanja Uang Makan PPPK	560.999.851	131.117.000
Belanja Tunjangan Umum PPPK	109.795.000	
Belanja Uang Lembur	190.102.000	146.069.000
Belanja Uang Lembur PPPK	61.701.000	
Belanja Gaji dan Tunjangan	22.685.790.609	25.120.505.563
Jumlah	43.854.106.771	44.601.334.496

- Belanja Barang adalah sebesar Rp 26,300,571,329

Rincian Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Keperluan Perkantoran	2.459.010.844	8.980.257.000
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	-	-
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120.150.000	108.168.000
Belanja Barang Operasional Lainnya	26.400.000	508.636.000
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-
Belanja Bahan	894.224.347	10.340.415.102
Belanja Honor Output Kegiatan	1.333.460.000	6.929.260.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3.759.083.606	10.446.386.507
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	-	237.539.000
Belanja Barang	17.708.242.532	16.253.570.000
Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-
Jumlah	26.300.571.329	53.804.231.609

- Belanja Jasa adalah sebesar Rp 20,816,030,882

Rincian Belanja Jasa 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Langganan Listrik	4.932.249.635	5.818.406.537
Belanja Langganan Telepon	-	-
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	854.800.000	1.679.988.000
Belanja Jasa Konsultan	-	-
Belanja Sewa	193.450.000	517.715.000
Belanja Jasa Profesi	23.460.000	514.435.000
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-
Belanja Jasa Lainnya	10.647.696.247	-
Belanja Jasa	4.164.375.000	3.899.100.000
Jumlah	20.816.030.882	12.429.644.537

- Belanja Barang Menghasilkan Persediaan adalah sebesar Rp 1,908,880,200

Rincian Belanja Barang Menghasilkan Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	386.873.770	1.863.260.695
Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1.522.006.430	401.740.000
Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU		
Jumlah	1.908.880.200	2.265.000.695

- Belanja Pemeliharaan adalah sebesar Rp 15,988,928,806

Rincian Belanja Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.516.835.057	6.371.308.429
Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	3.539.967.222	6.200.000.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	287.819.995
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	926.406.329	4.399.430.055
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.197.993.798	3.382.762.963
Belanja Barang Persediaan Bahan Bakar Minyak	2.084.359.500	-
Belanja Pemeliharaan	4.273.855.827	312.456.400
Belanja Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor BLU	449.511.073	
Jumlah	15.988.928.806	20.953.777.842

- Belanja Perjalanan Dinas adalah sebesar Rp 2,411,623,735

Rincian Belanja Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Perjalanan Biasa	186.436.182	5.657.847.928
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	550.362.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	115.933.437
Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	1.482.600.068
Belanja Perjalanan	2.225.187.553	306.728.557
Jumlah	2.411.623.735	8.113.471.990

- Belanja Barang dan Jasa Kekhususan BLU Rp 13,032,332,287

Rincian Belanja Barang dan Jasa Kekhususan BLU 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Belanja Ketersediaan Layanan BLU		
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13.032.332.287	18.997.775.998
Jumlah	13.032.332.287	18.997.775.998

- Penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar Rp 1,604,949,928

Rincian Penyetoran PNBP ke Kas Negara 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	1.604.949.928	424.728.516
Jumlah	1.604.949.928	424.728.516

Arus Kas dari
Aktivitas Investasi
Rp (192,705,740)

F.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp (192,705,740). Arus kas masuk sebesar Rp 506,294,260 dan Arus kas keluar sebesar Rp (699,000,000) merupakan perolehan Aset Tetap yang terdiri dari:

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024
Arus Kas Masuk	506.294.260	8.622.000
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	434.682.760	-
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	71.611.500	8.622.000
Arus Kas Keluar	699.000.000	58.817.360.455
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(699.000.000)	41.300.559.453
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-	17.017.523.002
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	499.278.000
Jumlah Belanja	(192.705.740)	(58.808.738.455)

Arus Kas dari
Aktivitas Pendanaan
Rp0

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 0 dikarenakan penerimaan dan pengeluaran perhitungan pihak ketiga berjumlah sama yaitu Rp0.

Arus Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp 92,267,421

F.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Nilai Arus Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 92,267,421 dari pengeluaran perhitungan pihak ketiga.

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025	2024
Arus Kas Masuk	1.215.363.660	4.546.297.362
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	1.215.363.660	4.546.297.362
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	-	-
Arus Kas Keluar	1.123.096.239	4.397.123.752
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	1.123.096.239	4.397.123.752
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-	-
Jumlah Belanja	92.267.421	149.173.610

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih
(SAL Awal) Rp
14,494,981,636

G.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai Saldo Anggaran Lebih pada BLU awal periode adalah sebesar Rp 14,494,981,636 yaitu Saldo dari Kas Badan Layanan Umum yang telah disahkan tahun lalu.

SiLPA (Sisa
Lebih/Kurang
Pembiayaan
Anggaran
Rp (52,862,410,358)

G.2 SiLPA/SiKPA (Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran)

SiLPA/SiKPA sebesar Rp (52,862,410,358) di dapat dari penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

URAIAN	2025 REALISASI
PENDAPATAN	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	72.149.063.652
Jumlah Pendapatan	72.149.063.652
BEBAN	
Belanja Pegawai	21.168.316.162
Belanja Barang	103.144.157.848
Belanja Modal	699.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-
Jumlah Beban	125.011.474.010
SiLPA	(52.862.410.358)

Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp56,646,222,771

G.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp 56,646,222,771, yaitu selisih dari Alokasi Pendapatan APBN sejumlah Rp 58,251,172,699 yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dengan Penyetoran PNPB ke kas negara sejumlah Rp (1,604,949,928)

SiLPA/SiKPA Setelah
Penyesuaian
Rp 3,783,812,413

G.4 SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian adalah sebesar Rp 3,783,812,413 yaitu selisih dari SiLPA/SiKPA dengan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN.

SAL BLU Akhir
Rp 18,278,794,049

G.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai SAL BLU Akhir sebesar Rp 18,278,794,049 terdiri dari Saldo awal SAL sebesar Rp 14,494,981,636 dan SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian sebesar Rp 3,783,812,413.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

H.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor: KP-PPIC 1898 Tahun 2024 tanggal 13 Desember 2024 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun Anggaran 2025, Susunan Pejabat Pengelola Anggaran Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| 1. Kuasa Pengguna Anggaran | : Capt. Megi Hudi Helmiadi |
| 2. Pejabat Penandatangan SPM | : Nuraeni Kusuma Budi Wati, SE., M.MTr |
| 3. Pejabat Pembuat Komitmen (Untuk Program Dukungan Manajemen) | : Sahyumar Lisbo Adam. SE |
| 4. Pejabat Pembuat Komitmen (Untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi) | : Ichyu Machmiyana S.ST., MS. SMA. |
| 5. Bendahara Pengeluaran | : Samudra Windo, A.Md.KB.N. |
| 6. Bendahara Penerimaan | : Elis Alvionita, A.Md |

H.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi B/584/M.KT.01/2019 tanggal 9 Juli 2019, perihal Penataan Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug telah berubah status kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi di bidang penerbangan berada di bawah Kementerian Perhubungan menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK 5042 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 tentang Penetapan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, susunan Dewan Pengawas Satker PK-BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah sebagai berikut:

Ketua	: Ex. Officio Direktur Jenderal Perhubungan Udara
Anggota	: <i>Ex Officio</i> Kepala Kantor Wilayah DJPb Provinsi Banten

Masa Jabatan Dewan Pengawas sampai dengan Bulan Agustus 2028.
3. Menindaklanjuti surat S-80/PB.5/2026, untuk melengkapi pengungkapan atas penggunaan Saldo Awal Kas BLU pada CaLK LKPP Tahun 2025 (Audited), agar setiap Satuan Kerja BLU yang terdapat penggunaan Saldo Awal Kas BLU untuk mengungkapkan penggunaan Saldo Awal Kas BLU Tahun Anggaran 2025 pada CaLK

BLU Tahun 2025 (Audited).Berikut Pengungkapan penggunaan Saldo Awal Kas BLU Tahun Anggaran 2025 pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug :

No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang Digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1	Rp9.151.598.847	Rp9.151.598.847	-	-	- PEMBAYARAN BBM PESAWAT LATIH - PEMBAYARAN REMUNERASI PPPK TAHAP I BULAN SEPTEMBER -RENOVASI RUANG LORONG SIMULATOR SESUAI KUITANSI NO 028/INV/SKA/XI-2025 -RENOVASI RUANG BRIEF SIMULATOR A320 -PEMBAYARAN AVGAS DRUM 200 LTR SESUAI INVOICE NO 9128208759


 Direktur

 Capt. Megi H. Helmiadi
 NIP. 197411211999031002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG 288127

Tgl Data : 02/05/26 7:35 AM
Tgl Cetak : 02/05/26 11:51 AM
Halaman : 1
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	66,000,000,000	72,149,063,652	6,149,063,652	109	65,450,790,000	69,367,157,344	3,916,367,344	106
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	66,000,000,000	70,544,113,724	4,544,113,724	107	65,450,790,000	68,942,428,828	3,491,638,828	105
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	1,604,949,928	1,604,949,928	0	0	424,728,516	424,728,516	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	66,000,000,000	72,149,063,652	6,149,063,652	109	65,450,790,000	69,367,157,344	3,916,367,344	106
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	149,089,616,000	125,011,474,010	(24,078,141,990)	84	238,904,097,000	219,982,597,622	(18,921,499,378)	92
1. Belanja Pegawai	22,868,797,000	21,168,316,162	(1,700,480,838)	93	21,626,624,000	19,480,828,933	(2,145,795,067)	90
2. Belanja Barang	125,520,819,000	103,144,157,848	(22,376,661,152)	82	150,459,563,000	141,684,408,234	(8,775,154,766)	94
3. Belanja Modal	700,000,000	699,000,000	(1,000,000)	100	66,817,910,000	58,817,360,455	(8,000,549,545)	88
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG 288127

Tgl Data : 02/05/26 7:35 AM
Tgl Cetak : 02/05/26 11:51 AM
Halaman : 2
lap_blu_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	149,089,616,000	125,011,474,010	(24,078,141,990)	84	238,904,097,000	219,982,597,622	(18,921,499,378)	92
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

TANGERANG, 2 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Capt. Megi H. Helmiadi
NIP 197411211999031002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
SATUAN KERJA : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:10 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
51	BELANJA PEGAWAI							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	14,395,173,000	11,455,173,000	11,265,230,960	16,954,248	11,248,276,712	98.19	206,896,288
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	199,000	199,000	163,463	3,801	159,662	80.23	39,338
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	962,070,000	950,070,000	781,081,132	0	781,081,132	82.21	168,988,868
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	229,707,000	229,707,000	203,481,786	0	203,481,786	88.58	26,225,214
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	153,642,000	153,642,000	64,890,000	0	64,890,000	42.23	88,752,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	833,633,000	1,083,633,000	1,078,354,000	12,850,100	1,065,503,900	98.33	18,129,100
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	55,843,000	120,843,000	118,501,291	0	118,501,291	98.06	2,341,709
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	672,477,000	672,477,000	540,470,460	0	540,470,460	80.37	132,006,540
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,880,652,000	1,680,652,000	1,630,084,000	0	1,630,084,000	96.99	50,568,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	337,199,000	271,699,000	245,380,000	0	245,380,000	90.31	26,319,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,632,000,000	1,454,000,000	1,449,629,400	0	1,449,629,400	99.7	4,370,600
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	4,192,202,000	2,692,202,000	2,476,246,600	0	2,476,246,600	91.98	215,955,400
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,479,000	1,479,000	39,088	0	39,088	2.64	1,439,912
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	166,933,000	166,933,000	146,615,190	0	146,615,190	87.83	20,317,810
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	66,774,000	66,774,000	40,172,990	0	40,172,990	60.16	26,601,010
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	166,880,000	91,880,000	89,984,000	0	89,984,000	97.94	1,896,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	143,040,000	145,540,000	145,202,100	0	145,202,100	99.77	337,900
511628	Belanja Uang Makan PPPK	388,116,000	586,116,000	560,999,851	0	560,999,851	95.71	25,116,149
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	405,322,000	110,322,000	109,795,000	0	109,795,000	99.52	527,000
512211	Belanja Uang Lembur	350,640,000	600,640,000	190,102,000	0	190,102,000	31.65	410,538,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	184,816,000	334,816,000	61,701,000	0	61,701,000	18.43	273,115,000
	JUMLAH BELANJA PEGAWAI	27,218,797,000	22,868,797,000	21,198,124,311	29,808,149	21,168,316,162	92.69	1,700,480,838
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	903,000,000	2,459,015,000	2,459,010,844	0	2,459,010,844	100	4,156
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	105,720,000	120,180,000	120,150,000	0	120,150,000	99.98	30,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,075,890,000	26,400,000	26,400,000	0	26,400,000	100	0
521211	Belanja Bahan	4,122,372,000	4,103,164,000	894,224,347	0	894,224,347	21.79	3,208,939,653
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,610,950,000	1,701,980,000	1,333,460,000	0	1,333,460,000	78.35	368,520,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,989,562,000	4,366,663,000	3,759,083,606	0	3,759,083,606	86.09	607,579,394
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,264,280,000	686,880,000	386,873,770	0	386,873,770	56.32	300,006,230
522111	Belanja Langganan Listrik	6,084,504,000	6,974,517,000	4,932,249,635	0	4,932,249,635	70.72	2,042,267,365
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	0	0	0	0	0	0
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,680,000,000	924,800,000	854,800,000	0	854,800,000	92.43	70,000,000
522141	Belanja Sewa	183,675,000	193,450,000	193,450,000	0	193,450,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	217,198,000	23,800,000	23,460,000	0	23,460,000	98.57	340,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	11,729,198,000	11,611,316,000	10,647,696,247	0	10,647,696,247	91.7	963,619,753
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,636,000,000	3,518,259,000	3,516,835,057	0	3,516,835,057	99.96	1,423,943
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,486,907,000	926,423,000	926,406,329	0	926,406,329	100	16,671

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2025

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
SATUAN KERJA : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 07/05/26 8:10 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,152,734,000	1,198,600,000	1,197,993,798	0	1,197,993,798	99.95	606,202
523124	Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	376,870,000	3,539,968,000	3,539,967,222	0	3,539,967,222	100	778
523125	Belanja Barang Persediaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	336,080,000	2,084,525,000	2,084,359,500	0	2,084,359,500	99.99	165,500
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	894,550,000	894,350,000	186,436,182	0	186,436,182	20.85	707,913,818
524211	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	444,626,000	444,626,000	0	0	0	0	444,626,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	45,306,116,000	45,798,916,000	37,082,856,537	0	37,082,856,537	80.97	8,716,059,463
	JUMLAH RUPIAH MURNI	72,524,913,000	68,667,713,000	58,280,980,848	29,808,149	58,251,172,699	84.87	10,416,540,301
06	BADAN LAYANAN UMUM							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	22,708,000,000	30,894,588,000	21,096,085,009	0	21,096,085,009	68.28	9,798,502,991
525112	Belanja Barang	20,345,119,000	17,353,927,000	15,432,742,532	0	15,432,742,532	88.93	1,921,184,468
525113	Belanja Jasa	2,385,290,000	4,165,194,000	4,164,375,000	0	4,164,375,000	99.98	819,000
525114	Belanja Pemeliharaan	0	240,000,000	239,779,010	0	239,779,010	99.91	220,990
525115	Belanja Perjalanan	329,424,000	2,226,604,000	2,225,187,553	0	2,225,187,553	99.94	1,416,447
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	15,205,480,000	13,062,860,000	13,032,332,287	0	13,032,332,287	99.77	30,527,713
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,668,037,000	794,690,000	269,690,000	0	269,690,000	33.94	525,000,000
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	928,650,000	528,650,000	0	0	0	0	528,650,000
525132	Belanja Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor – BLU	450,000,000	449,512,000	449,511,073	0	449,511,073	100	927
	JUMLAH BELANJA BARANG	64,020,000,000	69,716,025,000	56,909,702,464	0	56,909,702,464	81.63	12,806,322,536
53	BELANJA MODAL							
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	700,000,000	699,000,000	0	699,000,000	99.86	1,000,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	0	700,000,000	699,000,000	0	699,000,000	99.86	1,000,000
	JUMLAH BADAN LAYANAN UMUM	64,020,000,000	70,416,025,000	57,608,702,464	0	57,608,702,464	81.81	12,807,322,536
19	SALDO AWAL BLU							
52	BELANJA BARANG							
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	0	1,600,000,000	1,589,705,600	0	1,589,705,600	99.36	10,294,400
525112	Belanja Barang	0	2,300,000,000	2,275,500,000	0	2,275,500,000	98.93	24,500,000
525114	Belanja Pemeliharaan	0	4,849,413,000	4,034,076,817	0	4,034,076,817	83.19	815,336,183
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	0	1,256,465,000	1,252,316,430	0	1,252,316,430	99.67	4,148,570
	JUMLAH BELANJA BARANG	0	10,005,878,000	9,151,598,847	0	9,151,598,847	91.46	854,279,153
	JUMLAH SALDO AWAL BLU	0	10,005,878,000	9,151,598,847	0	9,151,598,847	91.46	854,279,153
	TOTAL	136,544,913,000	149,089,616,000	125,041,282,159	29,808,149	125,011,474,010	83.87	24,078,141,990

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

KDUAPPAW : 022122900KP

KODE SATKER : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

BA(022) ES1(12) BANTEN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 11:01 AM
Tgl. Cetak 02/05/2026 11:51 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,121,508,160	1,029,240,739	92,267,421	8.96
Kas pada Badan Layanan Umum	18,278,794,049	14,494,981,636	3,783,812,413	26.10
Piutang Bukan Pajak	382,304,669	430,659,300	(48,354,631)	(11.23)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(382,304,669)	(430,659,300)	48,354,631	(11.23)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	13,002,041,960	11,622,102,665	1,379,939,295	11.87
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(5,185,090,597)	(1,635,077,390)	(3,550,013,207)	217.12
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	7,816,951,363	9,987,025,275	(2,170,073,912)	(21.73)
Persediaan	49,051,080,647	67,507,075,445	(18,455,994,798)	(27.34)
JUMLAH ASET LANCAR	76,268,334,219	93,018,323,095	(16,749,988,876)	(18.01)
ASET TETAP				
Tanah	2,702,017,500,000	2,702,017,500,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	2,347,809,259,590	2,361,651,866,518	(13,842,606,928)	(0.59)
Gedung dan Bangunan	417,756,435,486	415,844,570,486	1,911,865,000	0.46
Jalan, Irigasi dan Jaringan	25,375,308,855	25,375,308,855	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	31,406,056,040	31,402,726,040	3,330,000	0.01
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,121,261,460,788)	(2,080,964,430,333)	(40,297,030,455)	1.94
JUMLAH ASET TETAP	3,403,103,099,183	3,455,327,541,566	(52,224,442,383)	(1.51)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,047,285,000	17,923,108,492	(16,875,823,492)	(94.16)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	234,999,000	(234,999,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	6,002,177,000	6,002,177,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,002,177,000)	(6,002,177,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	1,047,285,000	18,158,107,492	(17,110,822,492)	(94.23)
JUMLAH ASET	3,480,418,718,402	3,566,503,972,153	(86,085,253,751)	(2.41)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	10,607,468,982	1,264,239,739	9,343,229,243	739.04
Pendapatan Diterima Dimuka	51,040,500	0	51,040,500	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	10,658,509,482	1,264,239,739	9,394,269,743	743.08
JUMLAH KEWAJIBAN	10,658,509,482	1,264,239,739	9,394,269,743	743.08
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	3,469,760,208,920	3,565,239,732,414	(95,479,523,494)	(2.68)
JUMLAH EKUITAS	3,469,760,208,920	3,565,239,732,414	(95,479,523,494)	(2.68)

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025 DAN 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

UNIT ORGANISASI : 12

KDUAPPAW : 022122900KP

KODE SATKER : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

BA(022) ES1(12) BANTEN

POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 11:01 AM
Tgl. Cetak 02/05/2026 11:51 AM
lap_blu_neraca_satker_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH EKUITAS	3,469,760,208,920	3,565,239,732,414	(95,479,523,494)	(2.68)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3,480,418,718,402	3,566,503,972,153	(86,085,253,751)	(2.41)

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

: 022

: 12

: 2900

: 288127

: K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LO.SATBLU

Tanggal : 02/05/26 11:52 AM

Halaman : 1

Prg ID : lap_blu_lo_satker_poc

Tgl Data : 02/05/26 8:20 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	58,251,172,699	154,690,721,104	(96,439,548,405)	(62.343)
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	29,792,132,100	26,502,489,728	3,289,642,372	12.413
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	10,584,091,100	8,126,554,500	2,457,536,600	30.241
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	20,799,980,000	33,268,452,152	(12,468,472,152)	(37.478)
Pendapatan BLU Lainnya	10,696,809,319	4,613,139,100	6,083,670,219	131.877
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	130,124,185,218	227,201,356,584	(97,077,171,366)	(42.727)
JUMLAH PENDAPATAN	130,124,185,218	227,201,356,584	(97,077,171,366)	(42.727)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	43,854,106,771	42,709,636,439	1,144,470,332	2.68
Beban Persediaan	4,559,459,016	6,567,240,696	(2,007,781,680)	(30.573)
Beban Barang dan Jasa	69,544,515,060	84,885,468,642	(15,340,953,582)	(18.073)
Beban Pemeliharaan	19,308,603,244	21,450,016,004	(2,141,412,760)	(9.983)
Beban Perjalanan Dinas	2,502,003,995	8,081,756,990	(5,579,752,995)	(69.041)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	52,804,937,691	53,738,006,961	(933,069,270)	(1.736)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	3,581,469,987	8,864,000	3,572,605,987	40,304.67
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	196,155,095,764	217,440,989,732	(21,285,893,968)	(9.789)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(66,030,910,546)	9,760,366,852	(75,791,277,398)	(776.521)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET	(14,460,804,232)	(653,147,523)	(13,807,656,709)	2,114.018
Pendapatan Pelepasan Aset	506,294,260	8,622,000	497,672,260	5,772.121
Beban Pelepasan Aset	14,967,098,492	661,769,523	14,305,328,969	2,161.678
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(13,585,184,371)	(8,578,949)	(13,576,605,422)	158,254.88
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	404,049,771	417,700,616	(13,650,845)	(3.268)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	13,989,234,142	426,279,565	13,562,954,577	3,181.704
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(28,045,988,603)	(661,726,472)	(27,384,262,131)	4,138.305
SURPLUS/DEFISIT - LO	(94,076,899,149)	9,098,640,380	(103,175,539,529)	(1,133.967)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN
JENIS SATUAN KERJA : K8	
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data : 02/05/26 11:02 AM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 02/05/26 11:52 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	3,565,239,732,414	3,564,925,431,607	314,300,807	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(94,076,899,149)	9,098,640,380	(103,175,539,529)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	726,062,677	(7,779,198,208)	8,505,260,885	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	481,641,815	(481,641,815)	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(233,564,375)	233,564,375	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	682,836,291	(9,129,264,124)	9,812,100,415	-
LAIN-LAIN	43,226,386	1,101,988,476	(1,058,762,090)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(2,128,687,022)	(1,005,141,365)	(1,123,545,657)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(95,479,523,494)	314,300,807	(95,793,824,301)	-
EKUITAS AKHIR	3,469,760,208,920	3,565,239,732,414	(95,479,523,494)	-

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN
JENIS SATUAN KERJA : K8	
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data : 02/05/26 11:02 AM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 02/05/26 11:52 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	14,494,981,636	10,844,429,326	3,650,552,310	33.66
PENGUNAAN SAL	0	0	0	0
Sub Total	14,494,981,636	10,844,429,326	3,650,552,310	33.66
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(52,862,410,358)	(150,615,440,278)	97,753,029,920	(64.9)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	56,646,222,771	154,265,992,588	(97,619,769,817)	(63.28)
Pendapatan Alokasi APBN	58,251,172,699	154,690,721,104	(96,439,548,405)	(62.34)
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(1,604,949,928)	(424,728,516)	(1,180,221,412)	277.88
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Transaksi antar BLU	0	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	3,783,812,413	3,650,552,310	133,260,103	3.65
Sub Total	18,278,794,049	14,494,981,636	3,783,812,413	26.1
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	0
Lain-lain	0	0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	18,278,794,049	14,494,981,636	3,783,812,413	26.1

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 02/05/26 11:52 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 02/05/26 11:13 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	58,251,172,699	154,690,721,104	(96,439,548,405)	(62.34)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	28,344,974,700	28,573,436,328	(228,461,628)	(0.8)
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	10,584,091,100	8,126,554,500	2,457,536,600	30.24
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	23,143,188,105	27,840,339,400	(4,697,151,295)	(16.87)
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	8,471,859,819	4,402,098,600	4,069,761,219	92.45
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	0	0	0	0
Pendapatan PNPB Umum	1,098,655,668	416,106,516	682,549,152	164.03
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	129,893,942,091	224,049,256,448	(94,155,314,357)	(42.02)
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(43,854,106,771)	(44,601,334,496)	747,227,725	(1.68)
Pembayaran Barang	(26,300,571,329)	(53,804,231,609)	27,503,660,280	(51.12)
Pembayaran Jasa	(20,816,030,882)	(12,429,644,537)	(8,386,386,345)	67.47
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1,908,880,200)	(2,265,000,695)	356,120,495	(15.72)
Pembayaran Pemeliharaan	(15,988,928,806)	(20,953,777,842)	4,964,849,036	(23.69)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(2,411,623,735)	(8,113,471,990)	5,701,848,255	(70.28)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(13,032,332,287)	(18,997,775,998)	5,965,443,711	(31.4)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(1,604,949,928)	(424,728,516)	(1,180,221,412)	277.88
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(125,917,423,938)	(161,589,965,683)	35,672,541,745	(22.08)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	3,976,518,153	62,459,290,765	(58,482,772,612)	(93.63)
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	434,682,760	0	434,682,760	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 02/05/26 11:52 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker_poc
Tgl Data : 02/05/26 11:13 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	71,611,500	8,622,000	62,989,500	730.57
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	506,294,260	8,622,000	497,672,260	5,772.12
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(699,000,000)	(41,300,559,453)	40,601,559,453	(98.31)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(17,017,523,002)	17,017,523,002	(100)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	(499,278,000)	499,278,000	(100)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(699,000,000)	(58,817,360,455)	58,118,360,455	(98.81)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(192,705,740)	(58,808,738,455)	58,616,032,715	(99.67)
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	1,215,363,660	4,546,297,362	(3,330,933,702)	(73.27)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	1,215,363,660	4,546,297,362	(3,330,933,702)	(73.27)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(1,123,096,239)	(4,397,123,752)	3,274,027,513	(74.46)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	(1,123,096,239)	(4,397,123,752)	3,274,027,513	(74.46)

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Kode Lap	: LAK.SAT
ESELON I : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Tanggal	: 02/05/26 11:52 AM
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN	Halaman	: 3
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG	Prg ID	: lap_lak_satker_poc
JENIS SATUAN KERJA : K8		Tgl Data	: 02/05/26 11:13 AM

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	92,267,421	149,173,610	(56,906,189)	(38.15)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	3,876,079,834	3,799,725,920	76,353,914	2.01
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	15,524,222,375	11,724,496,455	3,799,725,920	32.41
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	19,400,302,209	15,524,222,375	3,876,079,834	24.97
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	18,278,794,049	14,494,981,636	3,783,812,413	26.1
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	1,121,508,160	1,029,240,739	92,267,421	8.96
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0	0
Piutang BLU Lainnya atas Bunga Dibayar di Muka	0	0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	19,400,302,209	15,524,222,375	3,876,079,834	24.97
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 10:22 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111826	Kas Lainnya di BLU	1,121,508,160	0
0.0	111911	Kas dan Bank - BLU	18,278,794,049	0
0.0	111914	Kas dan Bank BLU Belum Disahkan	0	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	382,304,669	0
0.0	115712	Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	2,789,862,100	0
0.0	115791	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	10,212,179,860	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	382,304,669
0.0	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	781,878,470
0.0	116691	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU	0	4,403,212,127
0.0	117111	Barang Konsumsi	939,226,780	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	625,000	0
0.0	117114	Suku Cadang	46,013,148,268	0
0.0	117131	Bahan Baku	2,079,261,236	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	18,819,363	0
0.0	131111	Tanah	2,702,017,500,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	2,347,809,259,590	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	417,756,435,486	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	4,469,460,000	0
0.0	134112	Irigasi	1,636,800,000	0
0.0	134113	Jaringan	19,269,048,855	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	31,406,056,040	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	2,028,388,351,995
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	78,001,452,042
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	4,449,846,800
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	493,376,980
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	9,293,443,757
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	634,989,214
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	961,785,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	85,500,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	6,002,177,000	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	6,002,177,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	0
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	1,030,468,777
0.0	212121	Utang kepada Pihak Ketiga BLU	0	8,455,492,045

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 10:22 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	212193	Dana Pihak Ketiga BLU	0	1,121,508,160
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219214	Pendapatan Diterima di Muka BLU	0	51,040,500
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313211	Transfer Keluar	2,128,687,022	0
0.0	391111	Ekuitas	0	3,565,239,732,414
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	2,594,701,291
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	1,911,865,000	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	43,226,386
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	29,220,195,000
3.0	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	0	48,077,100
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	523,860,000
3.0	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	6,130,900,552
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	14,669,079,448
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	58,280,980,848
3.1	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	29,808,149	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	4,917,059,000
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	5,667,032,100
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	419,544,610
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	178,895,659
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	178,450,500
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	194,424,750
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	1,592,308,800
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	396,735,000
3.0	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	7,736,450,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	434,682,760
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	71,611,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	67,122,114
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	322,252,407
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	14,675,250
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11,265,230,960	0
3.1	511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0	16,954,248
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	163,463	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 10:22 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	3,801
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	781,081,132	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	203,481,786	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	64,890,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,078,354,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	12,850,100
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	118,501,291	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	540,470,460	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,630,084,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	245,380,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	1,449,629,400	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	2,476,246,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	39,088	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	146,615,190	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	40,172,990	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	89,984,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	145,202,100	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	560,999,851	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	109,795,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	190,102,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	61,701,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,459,010,844	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120,150,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	26,400,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	894,224,347	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,333,460,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	3,759,083,606	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	4,932,249,635	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	924,800,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	193,450,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	23,460,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	11,608,165,024	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,516,835,057	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	918,908,279	0
3.0	523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	3,539,967,222	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	186,436,182	0
3.0	525111	Beban Gaji dan Tunjangan	22,685,790,609	0
3.0	525112	Beban Barang	21,554,290,032	0
3.0	525113	Beban Jasa	6,153,125,000	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 10:22 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	525114	Beban Pemeliharaan	4,179,896,547	0
3.0	525115	Beban Perjalanan	2,315,567,813	0
3.0	525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	15,562,646,572	0
3.0	525132	Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor – BLU	449,511,073	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	40,971,348,370	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9,938,918,307	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	521,679,150	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	58,144,360	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	956,358,029	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	356,919,475	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,570,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,087,196,620	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,070,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	6,702,415,066	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	81,763,800	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	390,498,596	0
3.0	594612	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	400	0
3.0	594641	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	3,581,469,587	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	14,967,098,492	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	12,384,284,214	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	1,604,949,928	0
JUMLAH			5,842,461,348,174	5,842,461,348,174

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
UNIT ORGANISASI : 12
WILAYAH/PROVINSI : 2900
SATUAN KERJA : 288127

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BANTEN
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 11:00 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	66,760,301,311
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	70,544,113,724	0
3.0	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	29,731,630,600
3.1	424112	Pengembalian Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1,958,593,000	0
3.0	424113	Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	0	1,715,707,100
3.1	424113	Pengembalian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	1,667,630,000	0
3.0	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	523,860,000
3.0	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	6,130,900,552
3.0	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	17,163,124,553
3.1	424312	Pengembalian Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	150,837,000	0
3.0	424411	Pendapatan dari Alokasi APBN	0	58,280,980,848
3.1	424411	Pengembalian Pendapatan dari Alokasi APBN	29,808,149	0
3.0	424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	4,917,059,000
3.0	424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	5,667,032,100
3.0	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	419,544,610
3.0	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	0	178,913,659
3.1	424919	Pengembalian Pendapatan Lain-lain BLU	18,000	0
3.0	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	178,450,500
3.0	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	264,065,250
3.1	424922	Pengembalian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	18,600,000	0
3.0	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	1,102,558,800
3.0	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	596,735,000
3.0	424925	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	0	5,778,210,000
3.1	424925	Pengembalian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	28,000,000	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	434,682,760
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	71,611,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	67,122,114
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	322,252,407
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	14,675,250
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	48,354,631
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	646,251,266
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,265,230,960	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	16,954,248
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	163,463	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	3,801

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 2900	BANTEN
SATUAN KERJA : 288127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 11:00 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	781,081,132	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	203,481,786	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	64,890,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,078,354,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	12,850,100
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	118,501,291	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	540,470,460	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,630,084,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	245,380,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1,449,629,400	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	2,476,246,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	39,088	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	146,615,190	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	40,172,990	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	89,984,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	145,202,100	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	560,999,851	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	109,795,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	190,102,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	61,701,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,459,010,844	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	120,150,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	26,400,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	894,224,347	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,333,460,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	3,759,083,606	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	386,873,770	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	4,932,249,635	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	854,800,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	193,450,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	23,460,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	10,647,696,247	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,516,835,057	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	926,406,329	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,197,993,798	0
3.0	523124	Belanja Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	3,539,967,222	0
3.0	523125	Belanja Barang Persediaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	2,084,359,500	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	186,436,182	0

NERACA PERCOBAAN - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
WILAYAH/PROVINSI : 2900 BANTEN
SATUAN KERJA : 288127 POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Tgl Data 02/05/26 11:00 AM

Tgl. Cetak 02/05/2026 11:52 AM

lap_blu_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	22,685,790,609	0
3.0	525112	Belanja Barang	17,708,242,532	0
3.0	525113	Belanja Jasa	4,164,375,000	0
3.0	525114	Belanja Pemeliharaan	4,273,855,827	0
3.0	525115	Belanja Perjalanan	2,225,187,553	0
3.0	525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13,032,332,287	0
3.0	525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	1,522,006,430	0
3.0	525132	Belanja Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor – BLU	449,511,073	0
3.0	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	699,000,000	0
3.0	596511	Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	1,604,949,928	0
JUMLAH			201,043,831,960	201,043,831,960